

# **SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL  
COLLATERAL, DAN CONDITION*) DALAM PROSES DAN  
PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT  
DI PT BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK  
UNIT TODDOPULI**



**KHOFIFAH MAHARANI  
1810421023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

# **SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL  
COLLATERAL, DAN CONDITION*) DALAM PROSES DAN  
PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT  
DI PT BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK  
UNIT TODDOPULI**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**KHOFIFAH MAHARANI  
1810421023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, DAN CONDITION*) DALAM PROSES DAN PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT DI PT BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK UNIT TODDOPULI

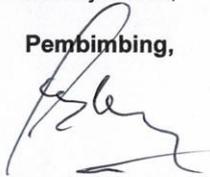
Disusun dan diajukan oleh

**KHOFIFAH MAHARANI**  
1810421023

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi  
Pada Tanggal **30 Agustus 2022** Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 30 Agustus 2022  
Disetujui Oleh,

**Pembimbing,**



**Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar**

  
**Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.**  
DI MANA ENEM

**Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar**

  
**Dr. Yusmanzar, S.Sos., M.I.Kom.**  
UNIVERSITAS FAJAR  
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

# SKRIPSI

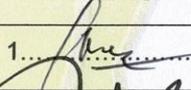
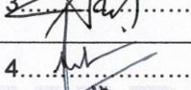
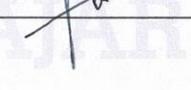
## ANALISIS PENERAPAN 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, DAN CONDITION*) DALAM PROSES DAN PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT DI PT BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK UNIT TODDOPULI

disusun dan diajukan oleh

**KHOFIFAH MAHARANI**  
1810421023

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada Tanggal **30 Agustus 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
**Dewan Penguji**

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Ketua	1... 
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Sekretaris	2... 
3.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Anggota	3... 
4.	Dr. Maharajabdinul, S.T., M.Si.	Anggota	4... 

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.**

DEPT. MANAJEMEN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : KHOFIFAH MAHARANI  
NIM : 1810421023  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, DAN CONDITION) DALAM PROSES DAN PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT DI PT BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK UNIT TODDOPULI”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 30 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



**Khofifah Maharani**

Khofifah Maharani

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya serta lindungan-Nya, yang telah memberi kesempatan, kesehatan, dan petunjuknya dalam penyusunan skripsi yang berjudul **ANALISIS PENERAPAN 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLETERAL, DAN CONDITION) DALAM PROSES DAN PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT DI PT BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK UNIT TODDOPULI** menjadi suatu syarat dalam meraih gelar sarjana pada fakultas ekonomi dan ilmu-ilmu sosial pada program studi manajemen konsentrasi manajemen keuangan. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan tersebut belum sempurna dari segi bahasa, struktur, kalimat, cara penulisan dan pembahasan materi. Kepada keluarga, kedua orang tua saya Bapak Zainal dan Ibu Andi Murniati dan juga Saudara saya yang selalu mendoakan, menasehati dan memotivasi juga sudah telah membiayai bangku kuliah saya sampai selesai.

Tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Hal ini dapat diatasi oleh penulis dengan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Fajar Yang selalu memberi motivasi pada mahasiswanya.
2. Ibu Hj. Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
4. Bapak Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M. sebagai dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

5. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M. sebagai sekretaris Program Studi Manajemen yang selalu memberi informasi terkait tugas akhir.
6. Sahabat saya dari SD sampai sekarang Nur Azizah yang selalu setia mendukung dan memberikan motivasi kepada peneliti.
7. Teman-teman penulis yang di SMP dan SMA masih ada sampai sekarang memberikan dukungan dan dorongan untuk bisa menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Semua teman-teman Kuliah di Manajemen angkatan 2018 yang tidak disebut namanya satu persatu.
9. Seluruh dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar untuk segala jasanya selama proses perkuliahan.

Teriring dengan doa dan harapan semoga kebaikan bapak ibu saudara-saudara sekalian mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa dan senantiasa diberikan kesehatan yang melimpah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa walaupun telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Jika ada kesalahan atau kekeliruan yang terjadi selama penyusunan skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis, dan saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Saya berharap saran dalam dokumen ini membantu mereka yang membutuhkan.

Makassar, 29 Juli 2022

Khofifah Maharani

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, DAN CONDITION*) DALAM PROSES DAN PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT DI PT BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK UNIT TODDOPULI**

**Khofifah Maharani  
Rachmat Sugeng**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana menganalisis penerapan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) dalam proses dan prosedur pengajuan pinjaman usaha bagi masyarakat di Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Unit Toddopuli. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) memegang peranan penting dalam pengembangan usaha kecil masyarakat khususnya UMKM. UMKM adalah usaha mandiri dan produktif yang dikelola oleh orang perseorangan atau badan hukum. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, atau data dan informasi faktual tentang keadaan dan objek di lingkungan penelitian sesuai dengan apa yang tersedia di lingkungan penelitian. Ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan waktu dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Unit Toddopuli. Pengumpulan data melalui observasi atau wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Divisi Toddopuli menerapkan prinsip-prinsip analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) untuk mempermudah pengajuan pinjaman. debitur dapat dilakukan dengan benar. Untuk menerapkan prinsip 5C dalam analisis kelayakan, kami mengikuti teori yang dikemukakan oleh para ahli.

**Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat(KUR),Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pemberian Kredit, Prinsip 5C, Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli.**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE APPLICATION OF 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL, DAN CONDITION) IN THE PROCESS AND PROCEDURE OF APPLYING FOR PEOPLES BUSINESS LOANS AT PT BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK UNIT TODDOPULI**

**Khofifah Maharani  
Rachmat Sugeng**

*This research aims to describe how the analysis of the application of 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Conditions) in the process and procedure of applying for peoples business loans at Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Unit Toddopuli. The peoples business credit program has an important role in developing small community businesses, especially for UMKM. UMKM are productive businesses that stand alone, which are run by individuals or business entities. As for the type of research used is descriptive qualitative research, namely research that is descriptive and tends to use analysis or a study intended to collect data and information about a symptom and fact about the object at the research site in accordance with what is at the time the research takes place. This research was conducted at Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Unit Toddopuli. Collecting data by means of observation, interviews and documentation. The result of this study indicates that the provision of peoples business credit at PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Unit Toddopuli applies the 5C analysis principle (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) so that the loan application for prospective debtors can be realized properly. For the implementation of the 5C principle in the feasibility analysis is in accordance with the theory put forward from the experts.*

**Keywords : Peoples Business Credit, Micro Small and Medium, Enterprises Lending, Principle 5C, Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep .....	8
2.1.1 Pengertian Bank .....	8
2.1.2 Proses dan Prosedur.....	10
2.1.3 Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	11
2.1.4 Proses dan Prosedur Pengajuan KUR .....	13
2.1.5 Analisis Pengajuan Kredit Berdasarkan Prinsip 5C.....	14
2.1.6 Aspek yang dinilai dalam pemberian fasilitas kredit adalah.....	17
2.1.7 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit .....	17
2.2 Tinjauan Empirik .....	18
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	28
3.2 Kehadiran Peneliti .....	28
3.3 Lokasi Penelitian .....	29
3.4 Sumber Data .....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisa Data.....	30
3.7 Pengecekan Validitas Data .....	31
3.8 Tahap-Tahap Penelitian.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	33
4.1.1 Sejarah Bank Rakyat Indonesia .....	33
4.1.2 Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia .....	35
4.1.3 Nilai-nilai Perusahaan.....	36
4.1.4 Profil Perusahaan .....	37
4.1.5 Perkembangan UMKM Penerima Dana KUR.....	38
4.1.6 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Todopuli .....	39
4.1.7 Hambatan Dalam Menyalurkan KUR di Bank BRI Unit	

Todopuli .....	39
4.1.8 Pelaksanaan pemberian KUR di Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli .....	40
4.1.9 Persyaratan Dan Cara Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia .....	41
4.2 Ketentuan Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Usaha Rakyat.....	42
4.3 Analisis 5C Dalam Proses dan Prosedur Pengajuan KUR di Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	21
4.1 Tabel Hasil Perhitungan Kredit 50.000.000 .....	47
4.2 Tabel Hasil Perhitungan Kredit 10.000.000 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengajuan Kredit Berdasarkan 5C .....	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BRI Unit Toddopuli .....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah suatu organisasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dengan cara lain untuk meningkatkan keuntungan.

Menurut UU No. Oktober 1998 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai suatu organisasi yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau sarana lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan definisi tersebut, kita dapat melihat bahwa peran bank dalam pembangunan ekonomi Indonesia adalah untuk membiayai kegiatan ekonomi, salah satunya dalam bentuk kredit kepada individu atau organisasi. Layanan kredit memungkinkan orang untuk berinvestasi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi barang dan jasa. Ingatlah bahwa setiap kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu melibatkan penggunaan uang. Investasi, distribusi dan konsumsi produk semulus perkembangan ekonomi lokal.

Menurut Kasmir (2012:11) pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”.

Menurut Stuart dalam Thamrin Abdullah (2017:2) bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, manapun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar dan tempat uang giral.

Menurut B.N Ajuha (2017:2) Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, kredit berarti penyediaan uang atau suatu tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan suatu kontrak atau perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, dan peminjam meminta untuk melunasi hutangnya. Bunga bertambah selama periode waktu tertentu. Pengertian kredit adalah Sebuah kontrak untuk pembelian barang atau jasa dengan janji pasti untuk membayar nanti. Ini dikenal sebagai membeli secara kredit. Masyarakat yang memenuhi kebutuhannya, terutama yang berkaitan dengan pengembangan usaha, membutuhkan dana tambahan untuk lebih mengembangkan usahanya. Penyediaan kredit yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah mereka bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam kegiatannya, bank tidak hanya menyalurkan pinjaman, tetapi juga melakukan investasi pada kegiatan lain, seperti penyertaan modal perusahaan di bidang keuangan.

Dibandingkan dengan aktivitas lain seperti penyediaan layanan, aktivitas perkreditan perbankan yang berkualitas tinggi dan andal menghasilkan laba operasional tertinggi bagi bank. Dengan demikian, peminjaman adalah kegiatan permanen yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga kelangsungan operasi bank.

Dalam hal ini, bank sangat terlibat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan layanan perbankan yang dibutuhkan masyarakat. Secara umum, salah satu peran bank kepada masyarakat adalah memberikan informasi yang rinci dan tepat sasaran tentang proses dan prosedur pemberian kredit kepada masyarakat. Karena pemberian pinjaman adalah bisnis bank yang paling mendasar, bank harus mengevaluasi nasabahnya yang

mengajukan kredit pinjaman dan percaya bahwa mereka dapat membayar kembali kredit yang telah diterima oleh nasabah. Ini melibatkan unsur risiko dan ketidakpastian, sehingga membutuhkan jaminan kredit. Tujuan dari jaminan kredit ini adalah untuk menghilangkan resiko lambatnya nasabah dalam menjalankan kewajibannya untuk membayar tagihan kredit atau paling tidak mengurangi resiko yang mungkin timbul. Proses dan prosedur kredit menentukan apakah kredit dapat diberikan kepada nasabah atau tidak.

Kredit diberikan kepada calon nasabah atau calon debitur melalui proses pengajuan kredit dan pemberian kredit. Calon debitur harus memenuhi proses dan prosedur yang ditentukan pada saat pengajuan kredit. Hal ini karena bank terlebih dahulu menganalisis kelayakan calon nasabah melalui berbagai faktor. Salah satunya adalah prinsip 5C: karakter, kapasitas, modal, agunan dan kondisi. Karakter adalah analisis untuk mengukur kepribadian debitur, perilaku pembayaran, dan profil risiko termasuk kemungkinan gagal bayar di masa depan. Kapasitas adalah kemampuan pelanggan untuk menjalankan bisnis dan membayar kembali pinjaman yang dipinjam. Ekuitas adalah jumlah modal yang dibutuhkan klien. Agunan adalah jaminan bagi bank yang dimiliki oleh nasabah. Kondisi adalah kondisi bisnis ada atau tidak adanya pelanggan potensial. Ketika nasabah ingin memperoleh Kredit Usaha Rakyat dari Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli, pihak bank akan melalui proses dan prosedur pemberian kredit terlebih dahulu sampai bank menentukan bahwa kredit tersebut layak diberikan kepada calon debitur.

Analisis pemberian KUR 5C sangat diperlukan penting, karena perlu untuk mengetahui bagaimana kondisi calon nasabah, apakah penyediaan KUR benar-benar dapat diandalkan dan memberikan keyakinan kepada pihak bank bahwa modalnya disalurkan dari waktu ke waktu. Pengembalian akan disepakati antara bank dan calon pelanggan.

Dalam hal ini, bank berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan layanan perbankan yang dibutuhkan masyarakat. Salah satu peran bank kepada masyarakat yaitu Pemberian kredit yang merupakan kegiatan utama bank, sehingga bank harus memastikan untuk menilai nasabah yang mengajukan kredit dan apakah nasabah mampu mengembalikan kredit yang diterima, ada unsur resiko dan tidak pasti atau tidak, untuk mengamankan kredit ini.

Mengingat sifat dan karakteristik kegiatan usaha, pemberian pinjaman kepada badan usaha dapat berjalan dengan lancar apabila proses dan prosedur pemberian kredit usaha rakyat diterapkan dengan baik. Ini berarti bahwa ketelitian dan ketekunan pihak bank sangat penting untuk menilai calon nasabah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui lembaga keuangan berbentuk penjaminan. Umkm adalah bentuk pinjaman untuk orang-orang yang menargetkan usaha kecil dengan modal maksimum Rs 25 juta. Dengan demikian, pihak bank menilai kemampuan mereka untuk melakukan pembayaran angsuran bulanan atau tahunan sesuai dengan kesepakatan dengan bank yang bersangkutan.

Pada Maret 2022, jumlah nasabah yang mengambil KUR di Bank Bri Unit Toddopuli mencapai 15 nasabah dalam 1 mantri, dengan pinjaman 50.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan.

Dana yang disalurkan berasal dari dana bank atau lembaga keuangan yang ditunjuk pemerintah, dimana salah satu lembaga keuangan yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Toddopuli. Program KUR bertujuan untuk memperkuat kapasitas modal kerja dalam rangka implementasi kebijakan untuk mempercepat pengembangan

sektor riil dan memperluas peluang UMKM. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan langkah maju yang baik bagi pembangunan ekonomi. Seperti yang kita ketahui bersama, meski berukuran sedang dan kecil, UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian nasional. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI memiliki jangka waktu pinjaman yang fleksibel 12, 18 dan 24 bulan. Fasilitas KUR BRI ini juga tidak memungut biaya pengelolaan dan pemeliharaan.

Mengingat sifat dan karakteristik kegiatan usaha, pemberian kredit kepada badan usaha dapat berjalan lancar apabila sistem dan prosedur pemberian kredit diterapkan secara lebih lembut dan sederhana. Ini berarti bahwa ketelitian dan ketekunan karyawan bank sangat penting untuk pinjaman untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Layanan kredit yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan aset terbesar. Seperti yang terlihat, pendapatan terbesar bank berasal dari jasa perkreditan, salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat. Semakin tinggi volume pinjaman, semakin besar profitabilitas bank. Berdasarkan besarnya volume layanan kredit yang diberikan bank, terdapat pula risiko kerugian akibat kegiatan ini. Berkat pengelolaan kredit yang profesional, likuiditas dan profitabilitas bank diharapkan meningkat.

Sesuai latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Penerapan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) Dalam Proses dan Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Di PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Unit Toddopuli.**”

## 1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

### a. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah pada serangkaian masalah yang digambarkan sebagai sentral dari topik penelitian, sehingga diharapkan dengan berfokus pada masalah tersebut peneliti benar-benar dapat mengumpulkan data yang relevan terkait dengan tujuan penelitian. Studi ini akan fokus pada “Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli”

### b. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana prosedur pengajuan untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Tbk Unit Toddopuli
- 2) Bagaimana proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Tbk Unit Toddopuli
- 3) Bagaimana penerapan 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*) kepada calon debitur yang akan mengajukan KUR

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan prosedur pengajuan Kredit Usaha Rakyat oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Tbk Unit Toddopuli kepada masyarakat dan pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
2. Untuk mengetahui proses Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Tbk Unit Toddopuli kepada masyarakat dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
3. Untuk mengetahui penerapan 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*) kepada calon debitur yang akan mengajukan KUR

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

#### a. Bagi Universitas

Menjadi acuan dan bahan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin meneliti lebih lanjut untuk masalah yang sama.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dokumen yang informatif bagi peneliti lain yang tertarik untuk mempelajari penerapan proses dan prosedur perkreditan atau yang memiliki relasi.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi dan dapat memberikan pengetahuan secara langsung terkait mata kuliah manajemen keuangan. Khususnya referensi bagaimana proses dan prosedur pengajuan kredit usaha rakyat pada pt bank rakyat indonesia persero tbk unit toddopuli.

#### b. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, penulis harapkan bisa membantu memberi masukan yang bisa menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan terkait pemberian kredit.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 TINJAUAN TEORI DAN KONSEP**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada awalnya didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bey Aria Wirjaatmaja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Tabungan dan Pertolongan Priyayi Purwokerto", sebuah lembaga keuangan yang melayani masyarakat seluruh Indonesia kebangsaan (secara alami). Akademi ini didirikan pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian menjadi hari lahir BRI.

Pada masa setelah Republik Indonesia merdeka, berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 1, 1946. Pasal 1 menyatakan bahwa BRI adalah bank milik negara pertama di Republik Indonesia. Selama Perang Kemerdekaan 1948, BRI dihentikan sementara dan baru dilanjutkan kembali setelah Perjanjian Renville 1949, yang berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Bersatu. Saat itu, dengan PERPU No. 41 Pada tahun 1960 didirikan Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan penggabungan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Keputusan Presiden (Penpres) no. 9 1965 BKTN dimasukkan ke dalam Bank Indonesia sebagai Bank Tani dan Perikanan Indonesia.

Setelah berjalan satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 mengenai pembuatan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia.

Berdasarkan peraturan baru, Bank Koperasi Petani dan Perikanan Indonesia (dulu BKTN) dikonsolidasikan menjadi Bank Negara Indonesia Unit II untuk daerah pedesaan, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Ekspor Impor Unit II (Exim).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 mengenai Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang Nomor. 13 Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang pada intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia menjadi Bank Sentral, dan Divisi II Bank Negara Indonesia di bidang Rusia dan Ekspor-Impor, dibagi menjadi dua bank, yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor-Impor. Bank Indonesia. Juga, sesuai Hukum Bilangan. Hari 21, 1968, mendefinisikan kembali tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992, berdasarkan Undang-Undang Penyelenggaraan Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. Pada tanggal 21 tahun 1992, status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu tetap 100% berada di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank tersebut dan dengan demikian menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Masih digunakan sampai sekarang.

Menurut A. Abdurrahman (2014: 6), "Bank adalah jenis lembaga keuangan yang menyediakan berbagai jenis jasa seperti peminjaman, peredaran uang, pengawasan mata uang, dan tempat menyimpan barang berharga".

Menurut H.M. Verina (2014:5), "bank adalah suatu lembaga yang berusaha memenuhi kebutuhan kredit dengan cara pembayaran sendiri, uang yang diterima dari orang lain, atau dengan alat tukar yang beredar dalam bentuk penagihan utang atau deposito".

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2014:6), “Bank adalah suatu organisasi yang bertindak sebagai perantara keuangan antara pihak yang menerima dana dengan pihak yang membutuhkan dana, serta lembaga yang fungsinya untuk memperlancar pembayaran”.

Menurut B.N. Ajuha (2017:2) “Bank mengalihkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakannya secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk kepentingan masyarakat”. Mencermati sebagian dari konsep di atas, penulis menyimpulkan bahwa bank berarti “badan usaha yang menghimpun uang dari penduduk dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup seluruh masyarakat”.

### **2.1.2 Proses dan prosedur**

Proses adalah langkah yang diterapkan dari pekerjaan sehingga hasil pekerjaan dapat menggambarkan prosedur yang tepat untuk digunakan. Dalam melakukan pekerjaan, harus ada proses yang tepat agar setiap pekerjaan dilakukan secara efisien dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut S. Khandayaningrat, proses adalah rangkaian tahapan kegiatan, mulai dari penetapan tujuan hingga pencapaian tujuan. Sedangkan menurut JS Badudu dan Sutan M. Zane, proses adalah alur suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berkisar pada tindakan, kerja dan tindakan.

Prosedur adalah suatu proses, langkah-langkah dalam serangkaian tindakan yang saling terkait, prosedur juga sering melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen dalam suatu perusahaan.

Menurut Mulyadi (2008:5), prosedur adalah serangkaian tindakan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dilakukan untuk memastikan pemrosesan transaksi berulang dari perusahaan

yang sama. Pada saat yang sama, Azhar (2000: 195) juga menjelaskan bahwa prosedur adalah serangkaian tindakan atau operasi yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

Dari dua definisi prosedur di atas, dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah serangkaian tindakan klerikal, seringkali melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, disusun untuk memastikan bahwa transaksi majalah Korporat ditangani dengan cara yang sama. Secara umum, pekerjaan klerikal meliputi menulis, mengkode, membandingkan, menyalin, memilih, menghitung, dan membuat daftar.

### **2.1.3 Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan akses pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan berbentuk penjaminan. Program KUR bertujuan untuk memperkuat kapabilitas modal wirausaha dalam rangka penegakan kebijakan untuk mempercepat pengembangan industri riil dan pemberdayaan UMKM.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) mencakup beberapa kategori yang disesuaikan dengan target penerimanya. Berikut jenis-jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR):

#### **1. KUR Mikro**

KUR Mikro adalah jenis pinjaman usaha yang populer untuk usaha kecil. Jumlah maksimum pinjaman atau batas kredit dibatasi hanya Rp 25 juta, tetapi dapat bervariasi tergantung pada kebijakan bank yang diajukan.

UMKM yang dinilai efisien dan menjanjikan dari sisi keuntungan. Kami berharap penerima dapat membayar cicilan pinjaman tepat waktu sesuai kesepakatan dengan pihak bank. Mengenai jangka waktu pengembalian

pinjaman, ada dua jenis yaitu tiga tahun untuk pinjaman kerja dan lima tahun untuk pinjaman investasi.

Ada beberapa persyaratan dasar yang harus dipenuhi oleh calon debitur (peminjam) agar permohonan mereka disetujui dan menerima KUR Mikro. Beberapa persyaratan tersebut antara lain adalah pelaku usaha harus serius dan benar dalam mengelola usahanya selama tiga bulan terakhir, peserta usaha telah mengikuti pelatihan usaha, bersertifikat dan usaha dikelola oleh calon debitur sebagai bisnis yang efisien.

## 2. KUR Retail

Segmen Retail KUR adalah bisnis menengah dengan kemampuan membayar layanan dan bunga tetap. Dari segi tujuan, KUR Mikro dan KUR ritel jelas berbeda, sehingga jumlah pinjaman maksimum juga berjauhan, yaitu 500 juta rupiah.

Selain maksimum atau plafon pinjaman yang tinggi, KUR Ritel juga menawarkan jangka waktu pinjaman yang cenderung lebih lama yaitu hingga empat tahun untuk pembiayaan modal kerja dan lima tahun untuk pembiayaan investasi.

Pada saat yang sama, persyaratan untuk menerbitkan KUR ritel tidak jauh berbeda dengan Kredit Mikro. Mungkin ada sedikit perbedaan yaitu persyaratan bagi peminjam untuk memiliki agunan atau agunan.

## 3. KUR Tenaga Kerja Indonesia

KUR TKI berbeda dengan dua jenis KUR sebelumnya. Dukungan permodalan yang diberikan pemerintah tidak ditujukan kepada pelaku usaha. Sesuai dengan namanya, KUR Tenaga Kerja Indonesia dirancang untuk Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri.

#### 2.1.4 Proses dan Prosedur Pengajuan KUR

Sebelum peminjam menerima pinjaman, terlebih dahulu harus melalui tahapan evaluasi, mulai dari pengajuan proposal atau dokumen persyaratan, verifikasi keaslian dokumen, analisa kredit hingga penerbitan pinjaman. Tahapan peminjaman tersebut dikenal dengan proses peminjaman dan urutannya.

Proses aplikasi pinjaman ialah serangkaian kegiatan yang saling terkait yang menyelesaikan tugas memberikan kredit kepada pihak yang membutuhkan dana.

Prosedur pengajuan pinjaman ialah proses tindakan yang dilakukan untuk mengidentifikasi atau menunjuk seseorang atau nasabah untuk diberikan pinjaman.

Secara umum, proses dan tata cara pemberian kredit bagi badan hukum ialah:

##### 1) Pengajuan Berkas

Permohonan pinjaman harus berisi informasi tentang perusahaan atau kelompok usaha, maksud dan tujuan, jumlah dan jangka waktu pinjaman, metode pinjaman dan jaminan pinjaman.

##### 2) Pemeriksaan berkas

Cari tahu apakah pinjaman yang diajukan sudah lengkap dan memenuhi persyaratan.

##### 3) Wawancara satu

Teliti pemberi pinjaman potensial melalui komunikasi langsung dengan pemberi pinjaman potensial.

##### 4) *On The Spot*

Kegiatan uji lapangan dengan meneliti berbagai properti yang digunakan untuk usaha atau perkreditan, kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil wawancara.

5) Wawancara 2

Bagian perbaikan berkas, bila mungkin ada salah saat sesudah dijalankan On The Spot dilapangan

6) Penilaian dan Analisis kebutuhan Modal

Kegiatan yang dijalankan dalam rangkai menilai kebutuhan kredit yang sebenarnya

7) Keputusan kredit

Menetapkan apakah kredit akan diberi atau ditolak, jika disetujui, maka persiapkan administrasi

8) Penandatanganan akad kredit/perjanjian lain

Kelanjutan dari diputuskannya kredit, jadi sebelum kredit dicairkan terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit

9) Realisasi kredit

Diberi sesudah penandatanganan surat yang dibutuhkan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan

10) Penyaluran/penarikan

Pencairan uang dari rekening menjadi realisasi dari pemberian kredit dan bisa di ambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit

11) Penilaian kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberi maka bank mesti merasa yakin bahwa kredit yang diberi betul akan kembali.

### **2.1.5 Analisis Pengajuan Kredit Berdasarkan Prinsip 5C**

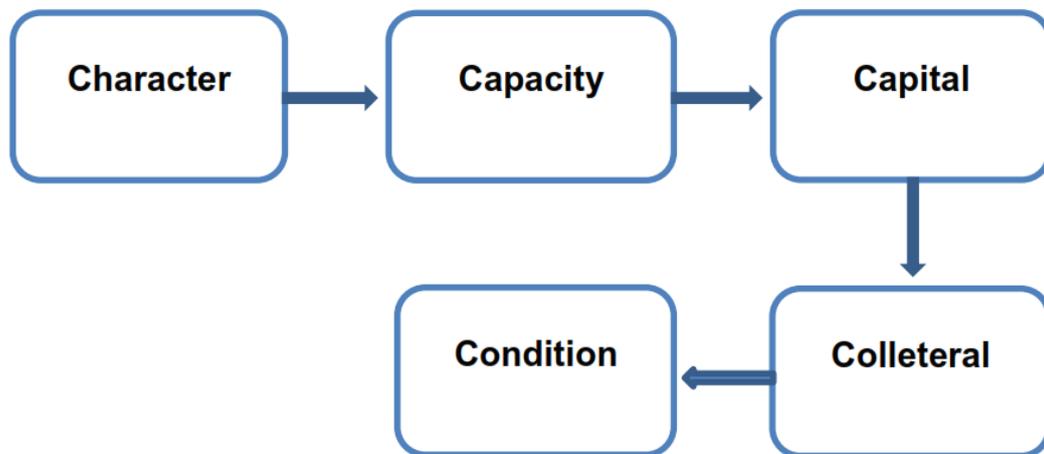
Bank merupakan lembaga keuangan yang telah dipercaya oleh masyarakat sejak lama. Pemberian kredit atau kredit secara umum, bank tergolong "sensitif" atau sangat berhati-hati dalam mengelola arus pinjaman yang diberikan kepada

nasabah. Bentuk kepekaan tersebut tercermin dalam prinsip 5C bank, antara lain Karakteristik, Kapasitas, Permodalan, Kondisi, Agunan.

Bank BRI Unit Toddopuli merupakan salah satu bank yang dipercaya pemerintah dalam menyalurkan dana KUR kepada masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah. Namun, sebagai salah satu lembaga keuangan tidak terlepas dari risiko usaha.

Adapun gambar skema tentang analisi pengajuan kredit berdasarkan 5C adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Pengajuan kredit berdasarkan 5C**



(Sumber : Diolah oleh peneliti 2022)

Adapun penjelasan untuk Analisis Pengajuan Kredit Berdasarkan Prinsip 5C adalah sebagai berikut :

#### 1. *Character*

Prinsip ini dipandang dari sudut kepribadian atau karakteristik calon peminjam/klien. Hal ini akan dinilai melalui wawancara antara customer service dengan nasabah yang ingin mengajukan pinjaman, dengan mengajukan pertanyaan seputar latar belakang nasabah, gaya hidup, dll. Dinilai dari sifat atau watak seseorang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dipercaya. Inti dari prinsip tersebut adalah bank akan

mengevaluasi calon peminjam, apakah dia peminjam yang dapat diandalkan untuk kerjasama atau untuk pinjaman bank.

Faktor kepribadian juga menentukan apakah seseorang berkomitmen untuk melunasi cicilan atau sebaliknya memiliki banyak hutang atau terlambat.

## 2. *Capacity*

Menurut prinsip ini, nasabah dinilai dari kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnisnya. Faktor ini juga menentukan kemampuan bank untuk mengembalikan pinjaman, misalnya jika nasabah pernah mengalami masalah keuangan sebelumnya.

## 3. *Capital*

Hal ini disebabkan kondisi aset dan kekayaan calon debitur, terutama yang memiliki usaha. Contoh penilaian ekuitas adalah saldo tabungan, deposito berjangka, atau aset investasi lainnya yang dimiliki oleh calon peminjam. Bagi pengusaha unsur permodalan akan dievaluasi berdasarkan laporan tahunan perusahaan yang dikelola oleh nasabah, sehingga berdasarkan penilaian tersebut bank dapat mengidentifikasi calon nasabah yang layak mendapatkan pinjaman atau tidak..

## 4. *Collateral*

Prinsip keempat perlu diperhatikan. Sebagai aturan umum, semakin tinggi nilai agunan atau jaminan yang diberikan untuk aplikasi pinjaman, semakin tinggi skornya. Prinsip ini harus diingat oleh peminjam di masa depan, karena mereka mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban mereka untuk membayar kembali ke bank. Dengan demikian, menurut peraturan saat ini, bank dapat menyita aset yang dijamin sebelumnya.

### 5. *Condition*

Prinsip ini dipengaruhi oleh faktor di luar bank dan calon nasabah/peminjam. Misalnya, usia minimum peminjam, jumlah pinjaman atau kondisi lain yang ditetapkan bank untuk pelanggannya. Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang.

Contoh kondisi lain yang juga diperhitungkan bank saat memberikan pinjaman kepada pengusaha antara lain kondisi ekonomi regional atau nasional terkait dengan jenis penawaran peminjam.

#### **2.1.6 Aspek yang dinilai dalam pemberian fasilitas kredit adalah:**

1. Kartu Tanda penduduk (KTP)
2. Tanda Daftar Usaha (KTD)
3. Izin usaha
4. Izin Mendirikan Usaha (IMB)
5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
6. Sertifikat yang dimiliki baik sertifikat tanah atau surat berharga
7. Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)

#### **2.1.7 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit :**

Selama proses evaluasi, kriteria dan aspek evaluasi tidak berubah. Selain itu, kriteria yang telah diidentifikasi menjadi kriteria evaluasi masing-masing bank.

Penjelasan prinsip peminjaman menurut Kasmir (2014: 95) adalah sebagai berikut:

##### a. Karakter

Percaya bahwa sifat atau karakter orang yang akan diberikan pinjaman memang dapat dipercaya. Hal ini tercermin dalam pengalaman klien, baik

dalam pekerjaan dan kehidupan pribadinya, misalnya cara atau gaya hidup yang dia ikuti, keadaan keluarga, minat dan festival status sosial.

b. Kapasitas

Untuk melihat bagaimana persepsi pelanggan tentang kompetensi bisnis mereka dalam kaitannya dengan pelatihan mereka, kemampuan kewirausahaan juga diukur dengan kemampuan mereka untuk memahami peraturan pemerintah.

c. Modal

Untuk mengetahui apakah penggunaan modal efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca dan laporan laba rugi) melalui indikator seperti solvabilitas dan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan indikator lainnya.

d. Jaminan

Ini adalah jaminan bagi calon pelanggan, baik fisik maupun immaterial. Jaminan harus melebihi jumlah pinjaman. Pengecekan keabsahan jaminan juga perlu dilakukan, sehingga apabila terjadi gangguan maka dana yang dititipkan dapat digunakan semaksimal mungkin.

e. Kondisi Ekonomi

Dalam mempertimbangkan pinjaman, pinjaman juga harus dinilai terhadap kondisi ekonomi saat ini dan peluang masa depan di masing-masing sektor, serta prospek usaha dari sektor yang dikelolanya.

## **2.2 Tinjauan Empirik**

Hasil penelitian sebelumnya dapat dipakai sebagai dasar untuk menggambarkan penelitian selanjutnya, meskipun terdapat perbedaan mata pelajaran, variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan, serta indikator yang diteliti.

Kajian pertama dilakukan oleh Homi Farisi dengan judul “Analisis Proses dan Sistem Perkreditan Modal Kerja” untuk mendukung pengendalian kredit perbankan. Hasil analisis sistem dan proses peminjaman modal kerja yang diterapkan pada PT.KBPR Pancadana Batu secara umum dapat dikatakan cukup baik. Proses aplikasi pinjaman meliputi 7 tahap, termasuk aplikasi pinjaman, wawancara, survei, analisis kredit, pengambilan keputusan kredit, pemberian pinjaman dan manajemen pinjaman. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan agar PT.KBPR Pancadana Batu segera membentuk departemen audit internal sehingga departemen ini dapat membantu dalam memantau kinerja kegiatan audit berkala masing-masing perusahaan.

Menurut hasil penelitian para peneliti pertama. Perbedaan judul penelitian ini adalah memberikan modal kerja untuk mendukung pengendalian kredit bank. Sedangkan perbandingan yang ada dapat dilihat dari sistem dan prosedur pemberian kredit.

Penelitian kedua dilakukan oleh Putri Arisandhi dengan judul “Analisis Sistem Kredit Konsumer dan Proses Pendukung Pengendalian Manajemen Kredit”. Hal ini menunjukkan bahwa kredit KSP Tri Aji Mandiri Kediri yang banyak diminati oleh masyarakat Kediri adalah jenis kredit konsumer, dan dapat dilihat bahwa NPL (Non Performance Loan) untuk jenis kredit konsumer selalu demikian. meningkat selama 3 tahun berturut-turut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan sistem kredit konsumer yang digunakan oleh KSP Tri Aji Mandiri Kediri. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem prosedur pemberian kredit masih memiliki kelemahan yaitu adanya rangkap tugas dan tanggung jawab fungsional yang tidak dipisahkan secara jelas dalam struktur organisasi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Sonia Dvi Fatia, “Analisis sistem dan prosedur pemberian pinjaman kepada usaha warga dalam upaya pengendalian

internal.” Di PT. BRI (Persero) Tbk Unit sukun untuk mengetahui pemantauan pasokan CRC. Sistem dan prosedur penyediaan SRM, pemantauan SRM, dan pengendalian internal diterapkan di divisi struktural BRI.

Menurut hasil penelitian, ditemukan bahwa bagian mantri memiliki banyak fungsi.

- a. Perbandingan: Sistem dan prosedur pemberian kredit.
- b. Perbedaan: Peneliti sebelumnya telah menganalisis sistem dan prosedur penerbitan Kredit Korporasi Rakyat, sedangkan penelitian ini telah mengimplementasikan sistem dan prosedur penerbitan Kredit Korporasi Mandiri..

Penelitian keempat dilakukan oleh Dwi Antoro dengan judul “Penanganan kredit macet dalam kontrak pinjaman di Bank Rakyat Indonesia”. Riset penanganan kredit macet dengan restrukturisasi kredit (*credit rescue*), penanganan kredit yang ramah, proses kredit yang legal, pemrosesan kredit pihak ketiga, eksekusi lelang. Masalah dalam penyelesaian kredit macet adalah internal, tidak semua staf bank dapat menangani kredit macet. Sulit mencari debitur luar, tidak ada itikad baik debitur, jaminan dialihkan kepada pihak ketiga. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas kredit macet atau bermasalah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tesis membahas kredit macet di Bank Rakyat Indonesia beberapa tahun terakhir.kontrak kredit dari perspektif hukum positif dalam kasus hukum perdata ini, dan hukum asal dan bisnis dalam analisis kredit macet.

**Table. 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>
1.	Khomsi Farisi (2017)	Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Rangka mendukung Pengendalian Kredit Bank.	<p>Hasil analisis sistem dan proses peminjaman modal kerja yang diterapkan pada PT.KBPR Pancadana Batu secara umum dapat dikatakan cukup baik. Proses aplikasi pinjaman meliputi 7 tahap, termasuk aplikasi pinjaman, wawancara, survei, analisis kredit, pengambilan keputusan kredit, pemberian pinjaman dan manajemen pinjaman. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan PT.KBPR Pancadana Batu untuk segera membentuk departemen audit internal agar departemen ini dapat mendukung pengawasan dan pelaksanaan audit berkala</p>	Perbedaan judul penelitian ini adalah memberikan modal kerja untuk mendukung pengendalian kredit bank. Sedangkan perbandingan yang ada dapat dilihat dari sistem dan prosedur pemberian kredit.

			terhadap kegiatan perusahaan masing-masing perusahaan.	
2.	Putri Arisandi (2016)	Peneliti Kedua dilakukan oleh Putri Arisandi dengan judul Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian kredit Konsumtif dalam Upaya Mendukung Pengendalian Manajemen Kredit.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSP Tri Aji Mandiri Kediri Jenis kredit yang paling diminati masyarakat Kediri adalah kredit konsumen, dan dapat dilihat bahwa kredit macet (Non-realized debt) untuk jenis kredit konsumen ini terus meningkat selama 3 tahun berturut-turut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan sistem kredit konsumen yang digunakan oleh KSP Tri Aji Mandiri Kediri. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem prosedur pemberian kredit masih memiliki kelemahan yaitu adanya rangkap tugas dan tanggung jawab fungsional yang tidak dipisahkan secara jelas dalam struktur	Menurut hasil penelitian para peneliti pertama. Perbedaan dengan judul penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kualitatif. Meskipun perbandingan saat ini adalah nama penelitian yang dilakukan sehubungan dengan sistem dan prosedur kredit.

			organisasi.	
3.	Sonia Dwi Fatiah (2015)	Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Pengendalian Intern.	Hasil penelitian ini untuk menemukan jawaban dari masalah, yaitu untuk mencari tahu Kebijakan Kredit Korporasi Rakyat (KUR). Di PT. BRI (Persero). Tbk. Unit roti, belajar memantau persediaan Sistem KUR dan proses penyediaan KUR, pemantauan KUR dan unsur pengendalian intern dilakukan di lingkungan Sukun BRI. Sebagai hasil dari penelitian, ditemukan bahwa fungsi ganda terjadi tentang mantra.	Persamaan :Sistem dan prosedur pemberian kredit. Persamaan :Sistem dan prosedur pemberian kredit.
4.	Dwi Antoro (2016)	Penyelesaian kredit macet dalam perjanjian kredit di Bank Rakyat Indonesia.	Riset penanganan kredit macet dengan restrukturisasi kredit (credit rescue), penanganan kredit yang ramah, proses kredit yang legal, pemrosesan kredit pihak ketiga, eksekusi lelang. Masalah	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas kredit macet atau bermasalah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tesis membahas

			dalam menangani kredit macet adalah intrinsik, tidak semua pegawai bank mampu menangani kredit macet. Secara eksternal, debitur sulit ditemukan, debitur tidak beritikad baik, dan jaminannya dialihkan kepada pihak ketiga.	kredit macet di Bank Rakyat Indonesia beberapa tahun terakhir.kontrak kredit dari perspektif hukum positif dalam kasus hukum perdata ini, dan hukum asal dan bisnis dalam analisis kredit macet.
--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Bank BRI unit toddopuli adalah bank yang sangat berperan penting dalam mendukung perekonomian bagi masyarakat khususnya di bagian kecamatan panakkukang. Peran bank dalam pembangunan ekonomi di Indonesia adalah mengarahkan sumber modal ke dalam kegiatan ekonomi, salah satunya dalam bentuk kredit kepada perorangan atau badan hukum. Layanan kredit memungkinkan orang untuk berinvestasi, mendistribusikan, mengkonsumsi dan mengkonsumsi barang dan jasa. Ingat Segalanya Berinvestasi, mendistribusikan, dan mengonsumsi selalu melibatkan penggunaan uang. Kelancaran investasi, distribusi dan konsumsi tidak lain adalah pembangunan ekonomi masyarakat.

Bank BRI unit toddopuli mengeluarkan program pemberian KUR, kemudian program ini disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana tambahan atau pinjaman untuk membantu usaha mereka.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM yang *feasible* namun belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan namun tidak sanggup untuk

melengkap persyaratan kredit seperti agunan. Oleh karena itu, adanya Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 8 Tahun 2015, Pasal 10 mengenai agunan KUR yakni agunan tidak wajib dan tidak dilakukan pengikatan.

Tujuan pemberian kredit kepada calon debitur adalah untuk memperoleh keuntungan berupa bunga yang diberikan kepada nasabah untuk membantu nasabah yang membutuhkan modal, baik dalam bentuk investasi maupun modal untuk modal kerja atau konsumsi. Dengan keinginan pelanggan untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. Bank BRI harus berpedoman pada prinsip 5C (*Character, capacity, capital, collateral, condition*) dalam memberikan kredit. *Character* yaitu mencari tentang sifat pribadi, watak dan kejujuran dari pimpinan perusahaan dan memenuhi kewajiban kewajibannya. *Capacity* menerangkan tentang kemampuan dalam manajemen maupun keahlian dalam bidang usahanya. *Capital* ini menunjukkan posisi finansial perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh ratio finansialnya. *Collateral* berarti jaminan, ini menunjukkan bahwa besarnya aktiva yang akan dikaitkan sebagai jaminan. *Condition* melihat kondisi ekonomi secara umum serta kondisi pada sektor usaha si peminta kredit.

Salah satu implementasi prinsip 5C Bank BRI adalah melakukan analisis terhadap semua jenis kredit, khususnya menganalisis keyakinan atas kemauan dan kemampuan calon nasabah untuk melunasi tepat waktu di muka pada saat Bank BRI menyalurkan modal kepada nasabah.

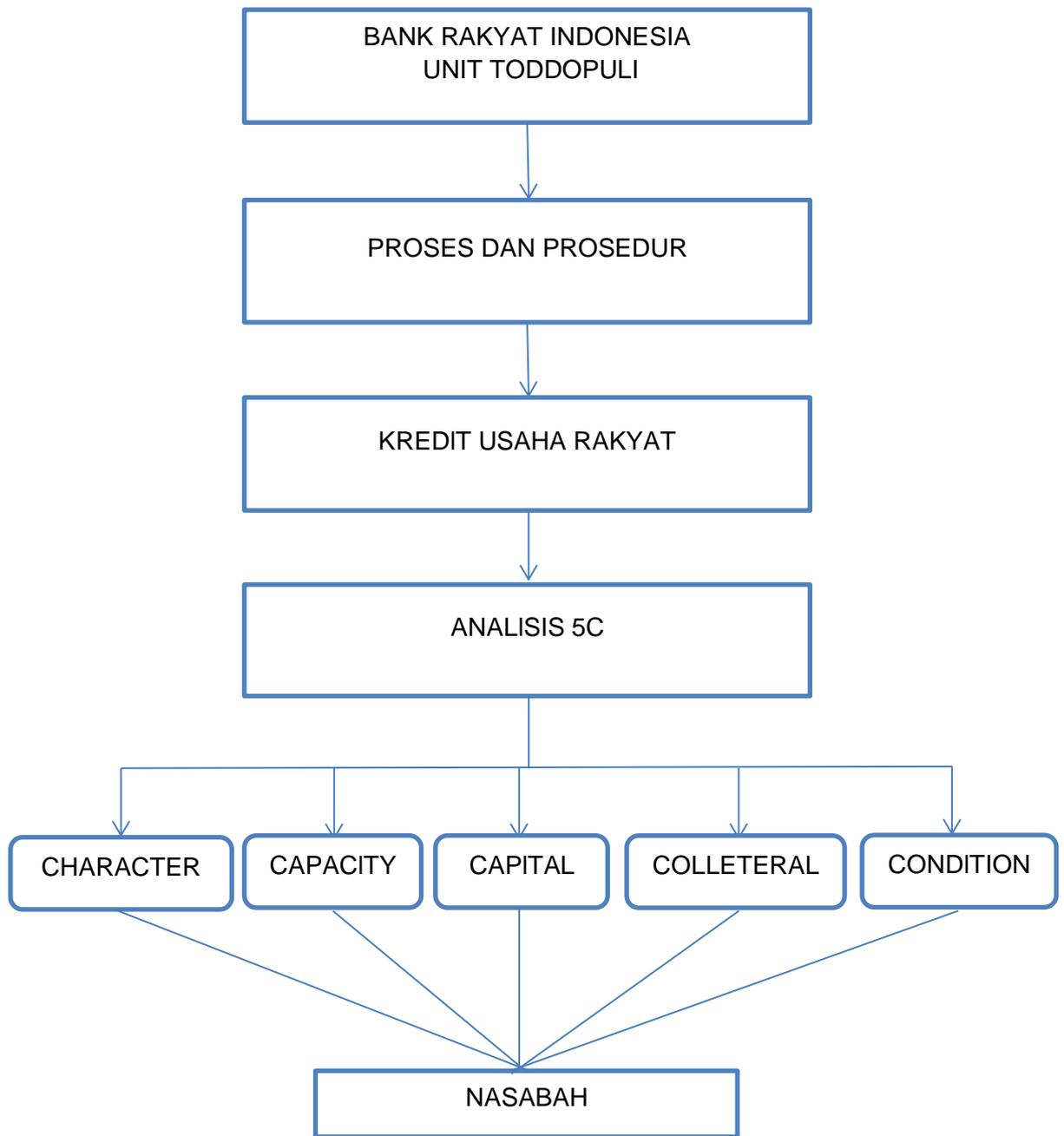
Dalam bisnisnya, Bank BRI menawarkan sejumlah produk unggulan yang sangat diminati masyarakat, salah satunya adalah produk kredit yang dikenal dengan Kredit Korporasi Rakyat atau biasa dikenal dengan KUR. Produk pinjaman ini merupakan pinjaman bagi nasabah dan calon nasabah untuk memperlancar kegiatan usahanya.

Penerbitan pinjaman bank sejalan dengan teori uang beredar dan teori manajemen likuiditas. Teori jumlah uang beredar, kredit dalam hal ini dapat dibandingkan dengan aktivitas bank dalam menyediakan uang kepada penduduk. Menurut teori klasik tentang uang beredar, pemerintah dapat melakukan intervensi terhadap jumlah uang beredar yang dilakukan oleh bank, yaitu dengan cara menetapkan suku bunga. Jika suku bunga tinggi, jumlah uang beredar akan lambat dan sebaliknya.

Program pinjaman bisnis populer adalah langkah yang baik ke arah kemajuan ekonomi. Meski berukuran sedang dan kecil, UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian nasional. UMKM berperan dalam penciptaan lapangan kerja.

Namun nasabah tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan, yaitu kewajiban untuk membayar jumlah pinjaman, yang diterima secara berkala sesuai dengan ketentuan yang disepakati antara kedua belah pihak.

Untuk lebih jelasnya, penulis menggambarkannya seperti pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2.2 Kerangka Pikir**

(Sumber : Diolah peneliti 2022)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan memakai metode analisis deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan signifikansi disorot dalam penelitian kualitatif. Kerangka teori dipakai sebagai kerangka terpadu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan fenomena yang telah diidentifikasi dalam hal faktor risiko, efek atau hasil. Pemilihan metode yang diuraikan dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan peneliti yaitu mencoba mendeskripsikan proses dan prosedur pengajuan pinjaman usaha pada PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Unit Toddopuli.

#### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat diperlukan dan penting, seperti yang dikatakan Moleong, dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat utama untuk mengumpulkan data.

Menurut studi kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan optimal. Peneliti merupakan alat utama yang penting untuk mengungkapkan makna dan sekaligus alat untuk mengumpulkan data. Karena peneliti juga harus berpartisipasi dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai tingkat tertentu keterbukaan antara kedua belah pihak. Peneliti melakukan penelitian di Bank Rakyat Indonesia Persero TBK Unit Toddopuli.

Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data mengenai proses dan prosedur pengajuan kredit usaha rakyat di Bank Bri Unit Toddopuli.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Toddopuli Makassar Jl Pengayoman Ruko Mira blok D1, Masale, Pandang, Kec Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

### **3.4 Sumber Data**

Untuk melengkapi data yang dipakai dalam penelitian ini jadi penulis mendapat data yang berasal dari perusahaan, adalah :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui pengumpulan data langsung di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan studi dan wawancara tatap muka dengan Toddopuli Bank Bri Unit Makassar, dengan bantuan data tersebut peneliti mendapatkan gambaran umum tentang Toddopuli Bank Bri Unit Makassar.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah berbagai informasi yang sudah tersedia dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti, digunakan untuk memenuhi kebutuhan peneliti. Data sekunder ini biasanya dapat diperoleh melalui buku, publikasi pemerintah, catatan internal organisasi, laporan, jurnal, berbagai website yang berhubungan dengan informasi yang dicari. Data diambil dari direktori dan data dari Internet.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Observasi**

Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang terkait dengan permasalahan yang diselidiki terkait dengan proses dan prosedur pengajuan pinjaman usaha di PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Unit Toddopuli.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara mendalam (channel interview), khususnya melakukan wawancara langsung dengan manajemen Bri Unit Toddopuli Bank, unit defisit kredit terkait dengan permasalahan yang diteliti.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan-catatan tentang peristiwa itu, baik tertulis maupun tidak tertulis. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa panduan teknis proses dan prosedur pengajuan pinjaman usaha di PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Unit Toddopuli.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengelompokkan, membandingkan pada data yang siap untuk penelitian dan membuat model data untuk mencari informasi yang berguna sehingga kita dapat memandu panduan pengambilan keputusan tentang masalah tersebut atau pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam pembahasan ini digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh tidak bersifat numerik tetapi informasi deskriptif tidak mengacu pada data yang banyak, tetapi hadir secara rinci dan spesifik. Analisis data kualitatif adalah metode analisis yang menghasilkan data deskriptif yang disajikan oleh responden dalam teks atau ucapan, serta perilaku aktual yang diteliti dan dipelajari secara keseluruhan. Metode analisis deskriptif dapat dipahami sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (orang, organisasi, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang muncul atau jika ada.

### 3.7 Pengecekan Validitas Data

Verifikasi data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian reliabilitas diartikan sebagai pengujian data dari sumber, metode dan waktu yang berbeda (Sugiono.2014). Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.

Sumber Validasi data dilakukan dengan cara meneliti data yang diperoleh dari berbagai sumber. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan informasi yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran informasi.

### 3.8 Tahap-Tahap Penelitian

#### a. Tahap Studi penelitian

Pada tahap ini dijalankan studi lapangan ialah mempelajari metode yang berjalan tentang objek penelitian di Bank Bri Unit Toddopuli.

#### b. Tahap Perumusan Masalah

Pada tahap selanjutnya dibentuk masalah yang muncul pada objek penelitian, begitu juga dengan tugas penelitiannya. Rumusan masalah dikumpulkan dari hasil analisis penelitian pada saat penelitian dan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Hasil dari pernyataan masalah ini juga digunakan sebagai tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

#### c. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada tahap ini, pengumpulan data yang diperlukan dilakukan untuk mendokumentasikan penyelesaian tugas. Setelah pengumpulan data, data yang akan digunakan pada tahap analisis diproses.

#### d. Tahap Analisis Data

Pada tahap ketiga, pengumpulan data dilakukan. Peneliti pada tahap ini

melakukan serangkaian prosedur analisis data kualitatif untuk menginterpretasikan data yang diperoleh sebelumnya.

e. Tahap Evaluasi dan Laporan

Pada tahap ini peneliti merangkum hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah Bank Rakyat Indonesia**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada awalnya didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bey Aria Wirjaatmaja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en paarbank Der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Priyayi Purwokerto”, sebuah lembaga keuangan yang melayani masyarakat seluruh Indonesia (asli).

Pada masa setelah Republik Indonesia merdeka, berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 1, 1946. Pasal 1 menyatakan bahwa BRI adalah bank milik negara pertama di Republik Indonesia. Selama Perang Kemerdekaan 1948, BRI dihentikan sementara dan baru dilanjutkan kembali setelah Perjanjian Renville 1949, yang berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Bersatu. Pada saat itu, dengan PERPU No. 41 Pada tahun 1960 didirikan Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan penggabungan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Keputusan Presiden (Penpres) no. 9 1965 BKTN dimasukkan ke dalam Bank Indonesia sebagai Bank Tani dan Perikanan Indonesia.

Lembaga tersebut didirikan pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian menjadi hari lahir BRI. Pada masa setelah Republik Indonesia merdeka, berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 1, 1946. Pasal 1 menyatakan bahwa BRI adalah bank milik negara pertama di Republik Indonesia. Selama Perang Kemerdekaan tahun 1948, Bri dihentikan sementara dan beroperasi kembali setelah Perjanjian Renville 1949, berganti nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Bersatu.

Saat itu, dengan PERPU No. 41 tahun 1960, didirikan Bank Kerjasama Petani dan Perikanan (BKTN) yang merupakan gabungan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM), kemudian berdasarkan Keputusan Presiden (Penpres) no. Pada tanggal 9 September 1965, BKTN tergabung dalam Bank Indonesia bersama dengan Bank a ma Indonesia untuk Koperasi Tani dan Perikanan.

Setelah satu bulan Perpres No. 17 tahun 1965 tentang pendirian bank tunggal bernama Bank Negara Indonesia. Berdasarkan peraturan baru, Bank Koperasi, Petani dan Perikanan Indonesia (dulu BKTN) dikonsolidasikan menjadi Bank Negara Indonesia Unit II untuk daerah pedesaan, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Ekspor Impor Unit II (Exim).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang Nomor. 13 Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang pada intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, dan Divisi II Bank Negara Indonesia di bidang Rusia dan Ekspor-Impor, dibagi menjadi dua bank, yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor-Impor. Bank Indonesia. Juga, berdasarkan Hukum Bilangan. Hari 21, 1968, mendefinisikan kembali tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992, berdasarkan Undang-Undang Penyelenggaraan Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. Pada tanggal 21 tahun 1992, saat BRI menjadi perseroan terbatas. Saat itu, kepemilikan Bri 100% tetap berada di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank tersebut dan dengan demikian menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Masih digunakan sampai sekarang.

PT BRI (Persero) yang didirikan pada tahun 1895 memberikan pelayanan kepada masyarakat kecil hingga berkelanjutan, khususnya dengan fokus memberikan pinjaman kepada usaha kecil. Hal ini antara lain mencerminkan perkembangan pembayaran KUK tahun 1994 sebesar Rp. 6.419,8 miliar atau setara dengan Rp. 8.231,1 milyar pada tahun 1995 dan 1999 pada bulan September, rup. 20.466 miliar.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia perbankan, saat ini Bank Rakyat Indonesia memiliki 4.447 unit kerja diantaranya 1 kantor pusat BRI, 12 kantor wilayah, 12 kantor inspeksi/spi, 170 kantor cabang (dalam negeri), 145 kantor cabang, 1 kantor cabang khusus, 1 agen . di New York, 1 agen di Kepulauan Cayman, 1 kantor perwakilan di Hong Kong, 40 kantor kas, 6 kantor mobile banking, 19 poin, 0,75 unit bri dan 357 titik layanan di kota. Dalam hal ini PT. Bri Unit Toddopuli Bank adalah salah satu unit yang ada.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia**

##### **a. Visi BRI**

Menjadi bank komersial perbankan terkemuka yang terus mengutamakan kepuasan nasabah.

##### **b. Misi BRI**

- 1) Melakuaakn kegiatan perbankan dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 2) Memberikan layanan berkualitas kepada pelanggan melalui jaringan yang luas dan mendukung sumber daya manusia yang profesional melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal bagi pihak yang berkepentingan.

#### 4.1.3 Nilai-nilai Perusahaan

Nilai-nilai perusahaan adalah nilai dan budaya yang menjadi dasar dan dasar sebuah perusahaan dalam membentuk sistem, proses, kebijakan, dan strategi manajemennya. Selanjutnya, nilai-nilai perusahaan digunakan oleh karyawan sebagai alat untuk mencapai tujuan bersama. Nilai-nilai perusahaan merupakan perpaduan dari beberapa nilai positif yang diadaptasi oleh karyawan perusahaan untuk melayani nasabah melalui sejumlah layanan dan solusi keuangan. Adapun nilai perusahaan Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Integritas Loyal, setia, jujur, selalu menjunjung tinggi kehormatan dan ketenaran, mematuhi Kode Etik Partai dan peraturan yang berlaku.
- b. Profesionalisme Bertanggung jawab, efisien, efektif, disiplin dan berpikiran maju, terdepan dalam perkembangan, tantangan dan peluang.
- c. Model konsistensi, integritas, ketegasan, toleransi, tidak menoleransi tindakan yang tidak memberi contoh.
- d. Kepuasan pelanggan Memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, didukung oleh orang-orang yang berkompeten, ramah, bersedia dilayani dan didukung oleh teknologi canggih.
- e. Mengembangkan dan memperlakukan karyawan berdasarkan kepercayaan, keterbukaan, kejujuran dan saling menghormati sebagai bagian dari perusahaan, menumbuhkan sikap kooperatif dan kemitraan. Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok kerja yang bersinergi untuk kepentingan Perusahaan.

#### 4.1.4 Profil Perusahaan

Bank PT Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Merupakan bank umum tertua di Indonesia, didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Sebagai bank tertua, BRI terus melayani segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan komitmen ini berlanjut sejak BRI go public pada tahun 2003 dan berlanjut hingga saat ini. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama BRI, yaitu 56,75%, sisanya 43,25% dimiliki oleh pemegang saham pemerintah.

Dengan pengalaman perbankan yang matang, khususnya di segmen UMKM, BRI mampu mempertahankan rekam jejaknya sebagai bank yang paling menguntungkan selama 7 tahun berturut-turut dan kedua dari segi aset di antara bank-bank di Indonesia. Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya dan kerja keras seluruh jajaran BRI yang senantiasa berinovasi dan mengembangkan produk dan layanan perbankan untuk semua segmen usaha.

Dengan reputasi *microbanking* yang begitu mudah di masyarakat Indonesia, Bank BRI terus mengembangkan layanannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari upaya BRI untuk menyelaraskan bisnisnya dengan pertumbuhan demografi penduduk yang pindah ke perkotaan, yang ditandai dengan munculnya kota-kota pusat ekonomi baru di seluruh Indonesia.

Selain fokus pada segmen UMKM, Bank BRI terus mengembangkan berbagai produk perbankan dan layanan kelembagaan yang ditujukan untuk masyarakat perkotaan. Untuk mendukung upaya tersebut, BRI terus memperluas jaringan dan menjadi bank terbesar dalam hal unit operasi di Indonesia dengan lebih dari 7.900 unit operasi yang semuanya terkoneksi secara online dari waktu ke waktu. Selain unit kerja biasa, BRI juga terus mengembangkan layanan *electronic banking* yang dapat diakses oleh masyarakat melalui internet, telepon,

pesan singkat atau melalui layanan *electronic channel* lainnya seperti *automatic teller machine* (ATM), *deposit machine* (CDM), dan Pengumpulan data elektronik (EDC)

Selain memperkuat infrastruktur jaringan dan teknologi *e-banking*, BRI juga bertujuan untuk memperluas layanan perbankan bagi usaha kecil yang beroperasi di pasar tradisional. Diluncurkan pada akhir 2009, Teras BRI diharapkan mampu menjangkau *merchant-merchant* di pasar tradisional yang sebelumnya belum terjangkau layanan perbankan secara optimal. Sebagai bank terpadat keempat di dunia, BRI berkomitmen untuk terus menjadi mitra penting bagi masyarakat Indonesia dalam pengembangan ekonominya. Kekuatan BRI diharapkan dapat memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan seiring dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

#### **4.1.5 Perkembangan UMKM Penerima Dana KUR**

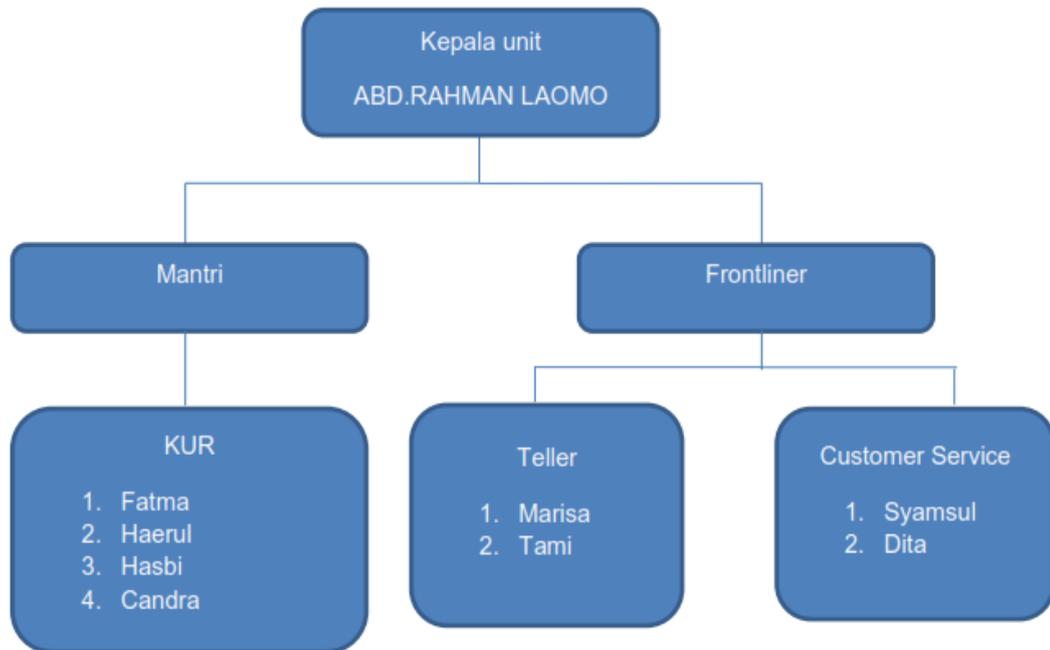
UMKM adalah unit usaha manufaktur mandiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor perekonomian. Sebagai kepala perekonomian negara, UMKN menghadapi banyak tantangan. Bank BRI hadir sebagai salah satu penyalur program pemerintah di bidang permodalan UMKM yaitu KUR (Kredit Rakyat) sebagai solusi permasalahan permodalan UMKM. Salah satu penyalur dana KUR di wilayah Panakukang adalah salah satu divisi dari bank BRI Todopuli, mereka mentransfer dana KUR dan memiliki berbagai jenis UMKM sebagai nasabahnya.

Para peneliti berpendapat bahwa dengan menggunakan dana KUR secara efisien, UMKM dapat menghindari pengeluaran yang berlebihan untuk biaya variabel atau bahkan kredit macet, sehingga meningkatkan keuntungan. Asumsikan bahwa produsen selalu memilih di mana mereka dapat memaksimalkan keuntungan totalnya.

#### 4.1.6 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Todopuli

Organisasi membutuhkan orang-orang yang mampu melaksanakan tugas dan wewenang para pelaku ekonominya, dan untuk lebih jelas mewujudkan tujuannya, organisasi memerlukan struktur organisasi. Struktur organisasi unit Bank Rakyat Indonesia Todopuli adalah sebagai berikut:

#### 4.1 Gambar Struktur Organisasi PT. Bank BRI Unit Toddopuli



#### 4.1.7 Hambatan Dalam Menyalurkan KUR di Bank BRI Unit Toddopuli

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Kredit Usaha Rakyat pada Unit Toddopuli, berikut ini yang menghambat popularitas produk kredit untuk bisnis ritel:

Menurut Bpk. Hasby memiliki beberapa hal yang menjadi kendala dalam pengenalan Kredit Usaha Rakyat di Unit Toddopuli, penyebabnya terbagi menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal dapat timbul dari bank pemberi pinjaman, teknologi informasi, kebijakan dan prosedur peminjaman, dan pengendalian internal.

Faktor eksternal dapat berasal dari kebijakan pemerintah, debitur, kondisi ekonomi dan politik serta persaingan.

Di Bank Rakyat Indonesia, Sumber Daya Manusia BRI Toddopuli bisa menjadi faktor unsur kesalahan yang bisa terjadi dalam penyaringan calon debitur dan dalam proses permohonan pendanaan yang dilakukan oleh debitur yang berwenang khususnya untuk jenis KUR dapat menjadi pertimbangan sebagai penyebab fluktuasi rasio NPL (NPL) terhadap KUR Bank BRI Unit Toddopuli. Selain faktor internal Bank, debitur juga bisa menjadi faktor yang berpengaruh besar terhadap risiko kredit. Hal ini karena debitur ialah pengguna atau pemakai pinjaman yang diterbitkan dan berkewajiban untuk membayar kembali pinjaman yang telah dikeluarkan sebelumnya.

Sedangkan dalam wawancara dengan nasabah KUR, kendala yang terjadi dalam proses pengembangan usaha nasabah adalah usaha sepi, namun harus dicicil tepat waktu, setelah itu harus mencari sumber modal lain untuk membayar secara bertahap. Terkadang uang yang seharusnya digunakan untuk pembayaran cicilan justru digunakan untuk kebutuhan konsumen.

#### **4.1.8 Pelaksanaan pemberian KUR di Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli**

##### **a. Konsep Penyaluran Kredit Usaha Rakyat**

Dalam pelaksanaan program KUR, BRI memiliki beberapa proses yang harus dilalui mulai dari pemberian KUR sampai pencairan KUR kepada nasabah. Langkah-langkah yang harus diikuti meliputi:

##### **1) Proses inisiasi**

Dalam proses inisiasi ada beberapa proses yang dilewati, yaitu micro account officer (AOM) yang menjual KUR kecil dengan skema Murabahah. Untuk calon nasabah, nasabah kemudian harus melengkapi semua dokumen yang merupakan persyaratan kecil dari KUR. Setelah

memverifikasi kelengkapan dokumen permintaan pendanaan, AOM menilai kelayakan pendanaan dan memverifikasi dokumen melalui uji tuntas dan tinjauan pendanaan.

#### 2) Analisis Pembiayaan

Pada tahap ini, AOM melakukan wawancara singkat dengan nasabah KUR, dan menganalisa kebenaran dokumen administrasi nasabah, kelayakan prospek usaha, kondisi alamat nasabah, usaha atau tempat tinggal, dan kebutuhan usaha.

#### 3) Proses persetujuan

pembiayaan dan pendatangan akad pembiayaan ini adalah langkah terakhir dalam proses keuangan mikro KUR, yaitu menyerahkan semua dokumen keuangan klien ke Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli untuk memverifikasi kelengkapan dan validitas catatan atau dokumen keuangan. Bank BRI Unit Toddopuli memberikan solusi atau rekomendasi kepada nasabah atau pembiayaan yang diberikan kepada mereka disertai arahan sesuai analisa yang berlaku di Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli.

### **4.1.9 Persyaratan Dan Cara Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia**

- a. Persyaratan untuk pengajuan pinjaman KUR mikro BRI sebagai berikut:
  - 1) Perorangan (individu)
  - 2) Memiliki usaha yang telah beroperasi minimal 6 bulan
  - 3) Saat ini tidak menerima kredit dari bank, kecuali kredit konsumtif, seperti CPR, KKB dan kartu kredit
  - 4) Persyaratan Administratif: KTP berupa KTP, STNK dan Surat Izin Usaha (bisa berupa akta yang diterbitkan oleh e-commerce

- b. Cara pengajuan pinjaman KUR BRI sebagai berikut:
- 1) Buka lamaran kur.bri.co.id
  - 2) Klik “ajukan pinjaman”
  - 3) Login memakai alamat email dan input kata sandi jika sudah punya akun.
  - 4) Bila belum punya akun di laman tersebut dapat memilih “daftar”
  - 5) Baca persyaratan yang di beri oleh BRI dan klik “setuju”
  - 6) Isi formulir pengajuan yang diberi oleh BRI secara online seperti profil calon nasabah, profil usaha, unggah dokumen, dan data pengajuan.

#### **4.2 Ketentuan Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Usaha Rakyat**

Prosedur kredit meliputi syarat, ketentuan atau instruksi mengenai tindakan yang diambil dari saat pengajuan aplikasi klien sampai Bank mencairkan pinjaman. Menyajikan konteks dalam rangkaian langkah-langkah prosedur kredit yang biasa dilakukan oleh Bank, yaitu:

##### **1. Permohonan Kredit**

Pengertian permohonan pinjaman meliputi:

- a) Aplikasi baru untuk menerima jenis pinjaman.
- b) Aplikasi pinjaman tambahan sedang berlangsung.
- c) Permohonan perpanjangan/perpanjangan pinjaman sebelumnya telah kedaluwarsa.
- d) Permintaan lain untuk perubahan ketentuan jalur kredit yang ada, termasuk pertukaran jaminan, perubahan/penundaan jadwal pembayaran, dll.

##### **2. Penyidikan dan Analisis Kerja**

Investigasi kredit (investigasi) berarti:

- a) Wawancara peminjam atau debitur.

- b) Mengumpulkan data terkait pengajuan kredit nasabah, baik data internal maupun eksternal bank.
- c) Memverifikasi/menyelidiki fakta dan pertanggungjawaban mengenai masalah yang diajukan oleh pelanggan dan informasi lain yang diterima.
- d) Menyiapkan laporan yang diperlukan berdasarkan hasil investigasi.

### 3. Keputusan Atas Permohonan Kredit

Keputusan ialah segala tindakan yang dilakukan oleh pejabat yang berdasarkan kewenangannya mempunyai kekuasaan untuk mengambil keputusan berupa penolakan, persetujuan, dan/atau rekomendasi kepada pejabat yang lebih tinggi untuk suatu pinjaman.

Setiap keputusan atas permohonan kredit harus mempertimbangkan penilaian persyaratan umum, terutama yang dirinci dalam analisis dan pelaporan pengendalian kredit. Keputusan tentang aplikasi kredit meliputi:

#### a) Penolakan Permohonan Kredit

Pengajuan pinjaman menurut pendapat bank yang tidak memenuhi persyaratan teknis akan ditolak.

#### b) Persetujuan Permohonan Kredit

Bank pengambil keputusan sebagian atau seluruhnya menanggapi permohonan kredit dari calon debitur.

### 4. Pencairan Fasilitas Kredit

Pemberian credit line adalah setiap transaksi dengan menggunakan pinjaman yang disetujui oleh Bank dan Kontrak Kredit sebagai perjanjian utama dan jaminan wajib berupa barang bergerak (dengan rekening cerukan penerima), amanat) atau barang tidak bergerak (dengan hak kuasa untuk jangka waktu tertentu). hipotek atau dengan tindakan yang memberikan hak untuk menanggapi). Debitur kemudian dapat menarik sesuai dengan jumlah yang dipinjam.

## 5. Pelunasan Fasilitas Kredit

Pelunasan pinjaman adalah pemenuhan seluruh kewajiban utang nasabah terhadap Bank yang mengakibatkan batalnya perjanjian kredit dan penjaminan kredit untuk real estate, khususnya melalui penerbitan surat roya kepada Bank. yang fungsinya untuk menghapus link.

### **4.3 Analisis 5C dalam proses dan prosedur pengajuan KUR di Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli**

Dalam proses dan prosedur pemberian kredit, pihak bank menjalankan penilaian pada calon debitur. Dalam penelitian ini peneliti mengambil contoh kasus seorang wiraswasta Ibu F yang ingin mengajukan kredit sebesar 50.000.000 di Bank Bri Unit Toddopuli, yang dimana ibu F mempunyai usaha Home Industri yang berlokasi di Kecamatan Panakkukag, Kota Makassar. Ibu F mengajukan permohonan Kredit di Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli untuk penambahan modal usahanya. Permohonan kredit yang diajukan oleh ibu F sebesar 50.000.000 dengan lama waktu 60 bulan dan suku bunga 6% pertahun secara flat. Agar permohonan kredit ibu F dapat terealisasi maka pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli perlu menganalisis kelayakan usaha ibu F dengan analisis penerapan 5C. Penilaian pada pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI unit Toddopuli menetapkan analisis 5C berikut :

#### a. Analisis *Character*

Mengetahui watak atau sifat calon debitur, tujuan penilaian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemauan dan komitmen debitur untuk memenuhi kewajibannya menurut perjanjian yang telah disepakati. Unit Mantri Toddopuli Makassar, unit Mantri Toddopuli Makassar, mengatakan untuk mengetahui sifat debitur, hal ini dapat dilihat dalam wawancara dan survei. Status kredit berarti penerima Kredit Korporasi Rakyat (KUR) tidak sedang menerima kredit dari bank lain. Menilai sifat dan karakter calon debitur dengan

melakukan survei di tempat tinggal mereka dan percakapan atau wawancara pelanggan. Dari awal wawancara bisa ditentukan tutur katanya, cara gerakannya, apakah ada keterangan apakah utangnya terutang atau tidak, sehingga pihak bank dapat menilai karakter debitur dalam pembayaran. (Wawancara Senin, 13 Juni 2022).

b. Analisis *Capacity*

Penilaian aspek kapasitas mengacu pada kemampuan debitur untuk melunasi utangnya. Produktifitas berarti usaha berjalan dengan efisien atau tidak, dilihat dari lokasi usaha, jenis usaha dan pendapatan bulanan. Pengukuran untuk hal ini dapat dilakukan dengan melihat pengalaman calon debitur dalam mengelola sektor usaha dan keterampilan manajemen individu Unit Perbankan Rakyat Indonesia Toddopuli, sambil juga mempertimbangkan kemungkinan seberapa baik manajemen dan prospek bisnis calon debitur, bank dapat mengetahui berapa banyak peminjam mampu membayar nanti, ajukan pertanyaan terkait bisnis. Oleh sebab itu, Pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli sudah menerapkan aspek Capacity dengan baik.

Pada tahap analisis ini, Ibu F memiliki usaha Home Industry yang sudah berjalan selama 10 tahun di Kecamatan panakkukang, Kota Makassar. Anda dapat mengetahui kapasitas debitur dengan melihat bisnisnya, seperti yang dikatakan Mantri dalam sebuah wawancara. Dari bisnis tersebut, Anda dapat melihat berapa pendapatan per bulan, berapa pendapatan kotor dan berapa pendapatan bersih. Dalam hal ini, pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli akan meminta pembukuan, rekening-rekening tabungan atau usaha, dan apakah calon debitur memiliki penghasilan lainnya diluar dari usaha Home Industry untuk dapat mendahulukan membayar cicilan kreditnya sebelum memenuhi kebutuhan yang lainnya. (wawancara, Senin 13 Juni 2022).

### c. Analisis *Capital*

Ekuitas debitur bank membutuhkan modal sendiri sebagai tanda bahwa debitur serius dan bertanggung jawab dalam mengelola usahanya, karena ia menanggung risiko kebangkrutan. Keterjangkauan berarti calon penerima Kredit Korporasi Rakyat dapat terus melakukan pembayaran bulanan. Sementara pemilihan prospek pinjaman masih sepenuhnya tergantung pada bank, sistem pendukung keputusan ini menampilkan nilai prioritas global tertinggi hingga terendah untuk menciptakan kondisi dan mendukung bank dalam keputusannya. melakukan. Pada analisis ini, pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli mencari tahu berapa modal usaha yang dimiliki ibu F dalam menjalankan usaha Home industrynya. Untuk mengetahui kekayaan bersih ibu F dapat dilihat dalam wawancara, seperti yang dikatakan Mantri dalam wawancara. Hal ini dapat diketahui dengan mewawancarai calon debitur tentang apa saja yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya dan kemampuan debitur, berapa modal yang dibutuhkan sehingga bank dapat memutuskan berapa banyak modal yang akan ditawarkan untuk kebutuhan tersebut. (wawancara, Senin, 13 Juni 2022).

### d. Analisa *Collateral*

Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Toddopuli Unit Indonesia akan memeriksa langsung agunan yang diberikan oleh debitur. Agunan adalah jaminan dalam bentuk yang akan digunakan sebagai jaminan, misalnya rumah/ruko, tanah dan BPKB. Dalam penilaian kredit, Bank BRI diharapkan mempertimbangkan agunan berupa tanah, bangunan atau kendaraan fisik yang dijamin oleh calon nasabah. Jika jaminan untuk kendaraan bermotor, maka bank akan memeriksa kelengkapan surat, kelengkapan suku cadang kendaraan, hak milik, rating kendaraan dan informasi penting lainnya

mengenai kondisi kendaraan. Evaluasi garansi harus sesuai dengan ketentuan garansi.

e. Analisis *Condition*

Penilaian status ekonomi dilakukan berdasarkan kondisi dan isi rumah dan harta benda yang dimiliki. Status bisnis berarti seberapa baik kinerja bisnis saat melihat peralatan manajemen bisnis dan bisnis. Penilaian yang dilakukan dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan penilaian aspek permodalan dan keadaan perekonomian. Selain itu, kondisi ekonomi regional, nasional, atau internasional yang suatu saat dapat mempengaruhi kondisi ekonomi calon debitur, seperti perubahan peraturan perundang-undangan atau inflasi, dapat terjadi sewaktu-waktu di masa mendatang, namun perlu diperhitungkan. Penting untuk mengetahui kondisi perdagangan dan persaingan di lingkungan bisnis calon debitur, agar pembiayaan yang diberikan benar-benar dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan usahanya.

#### 4.1 Tabel Hasil Perhitungan Kredit 50.000.000

Hasil Perhitungan Kredit 50.000.000 (cicilan tetap dengan bunga flat).

Kredit KUR	Rp	50.000.000	
Uang Muka			
Sisa yang dikredit	Rp	50.000.000	
Bunga		6,00% per tahun	0,50% per bulan
Waktu Kredit		5 tahun	60 bulan
Jumlah cicilan	Rp	966.640,08 per bulan	

Bulan	Pokok	Bunga	Total	Sisa Pokok
1	Rp 716.640	Rp 250.000	Rp 966.640	Rp 49.283.360
2	Rp 720.223	Rp 246.417	Rp 966.640	Rp 48.563.137
3	Rp 723.824	Rp 242.816	Rp 966.640	Rp 47.839.312
4	Rp 727.444	Rp 239.197	Rp 966.640	Rp 47.111.869
5	Rp 731.081	Rp 235.559	Rp 966.640	Rp 46.380.788
6	Rp 734.736	Rp 231.904	Rp 966.640	Rp 45.646.052

7	Rp 738.410	Rp 228.230	Rp 966.640	Rp 44.907.642
8	Rp 742.102	Rp 224.538	Rp 966.640	Rp 44.165.540
9	Rp 745.812	Rp 220.828	Rp 966.640	Rp 43.419.728
10	Rp 749.541	Rp 217.099	Rp 966.640	Rp 42.670.186
11	Rp 753.289	Rp 213.351	Rp 966.640	Rp 41.916.897
12	Rp 757.056	Rp 209.584	Rp 966.640	Rp 41.159.842
13	Rp 760.841	Rp 205.799	Rp 966.640	Rp 40.399.001
14	Rp 764.645	Rp 201.995	Rp 966.640	Rp 39.634.356
15	Rp 768.468	Rp 198.172	Rp 966.640	Rp 38.865.887
16	Rp 772.311	Rp 194.329	Rp 966.640	Rp 38.093.577
17	Rp 776.172	Rp 190.468	Rp 966.640	Rp 37.317.405
18	Rp 780.053	Rp 186.587	Rp 966.640	Rp 36.537.352
19	Rp 783.953	Rp 182.687	Rp 966.640	Rp 35.753.398
20	Rp 787.873	Rp 178.767	Rp 966.640	Rp 34.965.525
21	Rp 791.812	Rp 174.828	Rp 966.640	Rp 34.173.713
22	Rp 795.772	Rp 170.869	Rp 966.640	Rp 33.377.941
23	Rp 799.750	Rp 166.890	Rp 966.640	Rp 32.578.191
24	Rp 803.749	Rp 162.891	Rp 966.640	Rp 31.774.442
25	Rp 807.768	Rp 158.872	Rp 966.640	Rp 30.966.674
26	Rp 811.807	Rp 154.833	Rp 966.640	Rp 30.154.867
27	Rp 815.866	Rp 150.774	Rp 966.640	Rp 29.339.001
28	Rp 819.945	Rp 146.695	Rp 966.640	Rp 28.519.056
29	Rp 824.045	Rp 142.595	Rp 966.640	Rp 27.695.011
30	Rp 828.165	Rp 138.475	Rp 966.640	Rp 26.866.846
31	Rp 832.306	Rp 134.334	Rp 966.640	Rp 26.034.541
32	Rp 836.467	Rp 130.173	Rp 966.640	Rp 25.198.073
33	Rp 840.650	Rp 125.990	Rp 966.640	Rp 24.357.424
34	Rp 844.853	Rp 121.787	Rp 966.640	Rp 23.512.571
35	Rp 849.077	Rp 117.563	Rp 966.640	Rp 22.663.493
36	Rp 853.323	Rp 113.317	Rp 966.640	Rp 21.810.171
37	Rp 857.589	Rp 109.051	Rp 966.640	Rp 20.952.582
38	Rp 861.877	Rp 104.763	Rp 966.640	Rp 20.090.704
39	Rp 866.187	Rp 100.454	Rp 966.640	Rp 19.224.518
40	Rp 870.517	Rp 96.123	Rp 966.640	Rp 18.354.000
41	Rp 874.870	Rp 91.770	Rp 966.640	Rp 17.479.130
42	Rp 879.244	Rp 87.396	Rp 966.640	Rp 16.599.886
43	Rp 883.641	Rp 82.999	Rp 966.640	Rp 15.716.245
44	Rp 888.059	Rp 78.581	Rp 966.640	Rp 14.828.186
45	Rp 892.499	Rp 74.141	Rp 966.640	Rp 13.935.687
46	Rp 896.962	Rp 69.678	Rp 966.640	Rp 13.038.726
47	Rp 901.446	Rp 65.194	Rp 966.640	Rp 12.137.279
48	Rp 905.954	Rp 60.686	Rp 966.640	Rp 11.231.325
49	Rp 910.483	Rp 56.157	Rp 966.640	Rp 10.320.842
50	Rp 915.036	Rp 51.604	Rp 966.640	Rp 9.405.806

51	Rp 919.611	Rp 47.029	Rp 966.640	Rp 8.486.195
52	Rp 924.209	Rp 42.431	Rp 966.640	Rp 7.561.986
53	Rp 928.830	Rp 37.810	Rp 966.640	Rp 6.633.156
54	Rp 933.474	Rp 33.166	Rp 966.640	Rp 5.699.681
55	Rp 938.142	Rp 28.498	Rp 966.640	Rp 4.761.540
56	Rp 942.832	Rp 23.808	Rp 966.640	Rp 3.818.707
57	Rp 947.547	Rp 19.094	Rp 966.640	Rp 2.871.161
58	Rp 952.284	Rp 14.356	Rp 966.640	Rp 1.918.877
59	Rp 957.046	Rp 9.594	Rp 966.640	Rp 961.831
60	Rp 961.831	Rp 4.809	Rp 966.640	Rp -

Penelitian selanjutnya yaitu pengajuan kredit yang dilakukan oleh Bapak A di Bank Rakyat Indonesia (persero) TBK Unit Toddopuli. Dalam hal ini peneliti mengambil contoh kasus kedua yaitu seorang bapak A yang berdomisili di Kota Makassar ingin mengajukan kredit sebesar 100 juta dengan jangka waktu 120 bulan dengan suku bunga 12%. Bapak A mempunyai sebuah usaha toko Grosir yang akan mengajukan kredit untuk penambahan modal untuk usaha grosir bapak A.

a. Analisis *Character*

Pada proses analisis *character* pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli melakukan wawancara kepada bapak A untuk mencari informasi mengenai usaha nasabahnya. Yang mana pada tahap analisis *character* terlihat bahwa setiap calon debitur yang dinyatakan telah memenuhi syarat pengajuan KUR maka dilanjutkan dengan proses wawancara mendalam untuk mengetahui apakah debitur layak diberikan kredit atau tidak. Setelah dilakukan wawancara dapat disimpulkan bahwa bapak A adalah seseorang yang baik, sabar, tidak pernah melakukan kegiatan kriminal dan bapak A juga bgtu ramah dan jujur kepada tetangga-tetangganya. Setelah dilakukan wawancara, pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli dapat memberikan kredit yang diajukan oleh bapak A.

b. Analisis *Capacity*

Pada proses analisis *capacity* yaitu penilaian terhadap calon debitur dalam hal kemampuan memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam proses dan prosedur pengajuan kredit dengan syarat-syarat yang dijanjikan. Kemampuan calon nasabah harus diukur adalah kemampuan dalam menyediakan dana untuk pembiayaan, kemampuan untuk membangun usahanya, kemampuan untuk menghasilkan produk dalam usahanya, kemampuan untuk memperoleh keuntungan, dan kemampuan nasabah untuk memperoleh keuntungan. Pada tahap analisis ini, usaha bapak A sudah berjalan selama 5 tahun di kota Makassar. Setelah disurvei lebih lanjut, usaha bapak A dapat dikatakan ramai dan banyak pembeli karena harganya terjangkau dan lokasinya sangat strategis yang berada di jalan poros, kemampuan manajerial yang dinilai begitu baik dan barang yang dimiliki oleh bapak A cukup banyak. Setelah dilakukan pengamatan mulai dari perkembangan usaha, keuangan dan kemampuan manajerial oleh bapak A maka pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli menyetujui permohonan kredit yang dilakukan oleh bapak A.

c. Analisis *Capital*

Pada *capital* untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan dengan menggunakan pengukuran dari segi *likuiditas* dan *solvabilitasnya*, rentabilitas dan ukuran lainnya. Yang dimaksud dengan modal disini ialah "*likuid*" modal yang ada, misalnya apakah seluruhnya dalam bentuk uang tunai dan harta lain yang mudah dicairkan atau sebagian dalam bentuk benda-benda yang sukar diuangkan, misalnya bangunan pabrik dan sebagainya. Pada analisis ini, pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli mencari tahu berapa jumlah modal yang dimiliki bapak A untuk menjalankan usaha grosirnya, melihat

kondisi toko dan barang yang ada di toko bapak A, serta menghitung dana kekayaan atau pendapatan bersih yang dimiliki oleh bapak A. Setelah dilakukan pengamatan maka diperoleh hasil bahwa bapak A memiliki modal yang cukup banyak.

d. *Analisis Collateral*

Pada analisis penilaian ini, penilaian *collateral* adalah jaminan atau agunan yaitu harta benda milik debitur yang diikat sebagai agunan apabila terjadi ketidakmampuan dalam membayar utangnya sesuai dengan perjanjian kredit. Yang dimaksud adalah jaminan atau agunan yang diberikan mempunyai suatu standar harga tertentu. Pada kasus bapak A yang mengajukan jaminan berupa Sertifikat Rumah yang lokasinya berada di Kota Makassar. Setelah dilakukan survei ke lokasi untuk mengecek nilai pasar jaminan dan mengecek keaslian berkas jaminan maka diperoleh bahwa harga rumah yang dijaminan oleh bapak A senilai 500 juta lebih.

e. *Analisis Condition*

Bank harus mengetahui keadaan ekonomi pada saat tersebut yang berpengaruh dan berkaitan langsung dengan usaha calon debitur dan bagaimana prospeknya dimasa mendatang. Dalam kasus ini pihak bank akan melihat perkembangan usaha bapak A, mengamati persaingan di sekitar lokasi usaha, dan kondisi ekonomi. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh pihak bank bahwa persaingan disekitar lokasi usaha bapak A dinilai seimbang karena harga barang bapak A lebih murah dibandingkan usaha grosir lainnya dan kondisi ekonomi yang cukup baik.

## 4.2 Table Hasil Perhitungan Kredit 10.000.000

Perhitungan Kredit 100.000.000 (cicilan tetap dengan bunga flat)

Harga Jual	:	Rp	100.000.000	
Uang Muka	:			
Sisa yang dikredit	:	Rp	100.000.000	
Bunga	:	12,00% per tahun	1,00% per bulan	
Waktu Kredit	:	10 tahun	120 bulan	
Jumlah cicilan	:	Rp	1.434.709,48	per bulan

**Rincian Pembayaran**

Bulan	Pokok	Bunga	Total	Sisa Pokok
1	Rp 434.709	Rp 1.000.000	Rp 1.434.709	Rp 99.565.291
2	Rp 439.057	Rp 995.653	Rp 1.434.709	Rp 99.126.234
3	Rp 443.447	Rp 991.262	Rp 1.434.709	Rp 98.682.787
4	Rp 447.882	Rp 986.828	Rp 1.434.709	Rp 98.234.905
5	Rp 452.360	Rp 982.349	Rp 1.434.709	Rp 97.782.545
6	Rp 456.884	Rp 977.825	Rp 1.434.709	Rp 97.325.661
7	Rp 461.453	Rp 973.257	Rp 1.434.709	Rp 96.864.208
8	Rp 466.067	Rp 968.642	Rp 1.434.709	Rp 96.398.140
9	Rp 470.728	Rp 963.981	Rp 1.434.709	Rp 95.927.412
10	Rp 475.435	Rp 959.274	Rp 1.434.709	Rp 95.451.977
11	Rp 480.190	Rp 954.520	Rp 1.434.709	Rp 94.971.787
12	Rp 484.992	Rp 949.718	Rp 1.434.709	Rp 94.486.796
13	Rp 489.842	Rp 944.868	Rp 1.434.709	Rp 93.996.954
14	Rp 494.740	Rp 939.970	Rp 1.434.709	Rp 93.502.214
15	Rp 499.687	Rp 935.022	Rp 1.434.709	Rp 93.002.527
16	Rp 504.684	Rp 930.025	Rp 1.434.709	Rp 92.497.843
17	Rp 509.731	Rp 924.978	Rp 1.434.709	Rp 91.988.112
18	Rp 514.828	Rp 919.881	Rp 1.434.709	Rp 91.473.283
19	Rp 519.977	Rp 914.733	Rp 1.434.709	Rp 90.953.307
20	Rp 525.176	Rp 909.533	Rp 1.434.709	Rp 90.428.130
21	Rp 530.428	Rp 904.281	Rp 1.434.709	Rp 89.897.702
22	Rp 535.732	Rp 898.977	Rp 1.434.709	Rp 89.361.969
23	Rp 541.090	Rp 893.620	Rp 1.434.709	Rp 88.820.880
24	Rp 546.501	Rp 888.209	Rp 1.434.709	Rp 88.274.379
25	Rp 551.966	Rp 882.744	Rp 1.434.709	Rp 87.722.413
26	Rp 557.485	Rp 877.224	Rp 1.434.709	Rp 87.164.928
27	Rp 563.060	Rp 871.649	Rp 1.434.709	Rp 86.601.868
28	Rp 568.691	Rp 866.019	Rp 1.434.709	Rp 86.033.177
29	Rp 574.378	Rp 860.332	Rp 1.434.709	Rp 85.458.799

30	Rp 580.121	Rp 854.588	Rp 1.434.709	Rp 84.878.678
31	Rp 585.923	Rp 848.787	Rp 1.434.709	Rp 84.292.755
32	Rp 591.782	Rp 842.928	Rp 1.434.709	Rp 83.700.973
33	Rp 597.700	Rp 837.010	Rp 1.434.709	Rp 83.103.273
34	Rp 603.677	Rp 831.033	Rp 1.434.709	Rp 82.499.597
35	Rp 609.714	Rp 824.996	Rp 1.434.709	Rp 81.889.883
36	Rp 615.811	Rp 818.899	Rp 1.434.709	Rp 81.274.072
37	Rp 621.969	Rp 812.741	Rp 1.434.709	Rp 80.652.104
38	Rp 628.188	Rp 806.521	Rp 1.434.709	Rp 80.023.915
39	Rp 634.470	Rp 800.239	Rp 1.434.709	Rp 79.389.445
40	Rp 640.815	Rp 793.894	Rp 1.434.709	Rp 78.748.630
41	Rp 647.223	Rp 787.486	Rp 1.434.709	Rp 78.101.407
42	Rp 653.695	Rp 781.014	Rp 1.434.709	Rp 77.447.711
43	Rp 660.232	Rp 774.477	Rp 1.434.709	Rp 76.787.479
44	Rp 666.835	Rp 767.875	Rp 1.434.709	Rp 76.120.644
45	Rp 673.503	Rp 761.206	Rp 1.434.709	Rp 75.447.141
46	Rp 680.238	Rp 754.471	Rp 1.434.709	Rp 74.766.903
47	Rp 687.040	Rp 747.669	Rp 1.434.709	Rp 74.079.863
48	Rp 693.911	Rp 740.799	Rp 1.434.709	Rp 73.385.952
49	Rp 700.850	Rp 733.860	Rp 1.434.709	Rp 72.685.102
50	Rp 707.858	Rp 726.851	Rp 1.434.709	Rp 71.977.243
51	Rp 714.937	Rp 719.772	Rp 1.434.709	Rp 71.262.306
52	Rp 722.086	Rp 712.623	Rp 1.434.709	Rp 70.540.220
53	Rp 729.307	Rp 705.402	Rp 1.434.709	Rp 69.810.913
54	Rp 736.600	Rp 698.109	Rp 1.434.709	Rp 69.074.312
55	Rp 743.966	Rp 690.743	Rp 1.434.709	Rp 68.330.346
56	Rp 751.406	Rp 683.303	Rp 1.434.709	Rp 67.578.940
57	Rp 758.920	Rp 675.789	Rp 1.434.709	Rp 66.820.020
58	Rp 766.509	Rp 668.200	Rp 1.434.709	Rp 66.053.510
59	Rp 774.174	Rp 660.535	Rp 1.434.709	Rp 65.279.336
60	Rp 781.916	Rp 652.793	Rp 1.434.709	Rp 64.497.420
61	Rp 789.735	Rp 644.974	Rp 1.434.709	Rp 63.707.685
62	Rp 797.633	Rp 637.077	Rp 1.434.709	Rp 62.910.052
63	Rp 805.609	Rp 629.101	Rp 1.434.709	Rp 62.104.443
64	Rp 813.665	Rp 621.044	Rp 1.434.709	Rp 61.290.778
65	Rp 821.802	Rp 612.908	Rp 1.434.709	Rp 60.468.976
66	Rp 830.020	Rp 604.690	Rp 1.434.709	Rp 59.638.957
67	Rp 838.320	Rp 596.390	Rp 1.434.709	Rp 58.800.637
68	Rp 846.703	Rp 588.006	Rp 1.434.709	Rp 57.953.934
69	Rp 855.170	Rp 579.539	Rp 1.434.709	Rp 57.098.763
70	Rp 863.722	Rp 570.988	Rp 1.434.709	Rp 56.235.042
71	Rp 872.359	Rp 562.350	Rp 1.434.709	Rp 55.362.682
72	Rp 881.083	Rp 553.627	Rp 1.434.709	Rp 54.481.600

73	Rp 889.893	Rp 544.816	Rp 1.434.709	Rp 53.591.706
74	Rp 898.792	Rp 535.917	Rp 1.434.709	Rp 52.692.914
75	Rp 907.780	Rp 526.929	Rp 1.434.709	Rp 51.785.134
76	Rp 916.858	Rp 517.851	Rp 1.434.709	Rp 50.868.275
77	Rp 926.027	Rp 508.683	Rp 1.434.709	Rp 49.942.249
78	Rp 935.287	Rp 499.422	Rp 1.434.709	Rp 49.006.962
79	Rp 944.640	Rp 490.070	Rp 1.434.709	Rp 48.062.322
80	Rp 954.086	Rp 480.623	Rp 1.434.709	Rp 47.108.236
81	Rp 963.627	Rp 471.082	Rp 1.434.709	Rp 46.144.608
82	Rp 973.263	Rp 461.446	Rp 1.434.709	Rp 45.171.345
83	Rp 982.996	Rp 451.713	Rp 1.434.709	Rp 44.188.349
84	Rp 992.826	Rp 441.883	Rp 1.434.709	Rp 43.195.523
85	Rp 1.002.754	Rp 431.955	Rp 1.434.709	Rp 42.192.769
86	Rp 1.012.782	Rp 421.928	Rp 1.434.709	Rp 41.179.987
87	Rp 1.022.910	Rp 411.800	Rp 1.434.709	Rp 40.157.077
88	Rp 1.033.139	Rp 401.571	Rp 1.434.709	Rp 39.123.939
89	Rp 1.043.470	Rp 391.239	Rp 1.434.709	Rp 38.080.469
90	Rp 1.053.905	Rp 380.805	Rp 1.434.709	Rp 37.026.564
91	Rp 1.064.444	Rp 370.266	Rp 1.434.709	Rp 35.962.120
92	Rp 1.075.088	Rp 359.621	Rp 1.434.709	Rp 34.887.032
93	Rp 1.085.839	Rp 348.870	Rp 1.434.709	Rp 33.801.192
94	Rp 1.096.698	Rp 338.012	Rp 1.434.709	Rp 32.704.495
95	Rp 1.107.665	Rp 327.045	Rp 1.434.709	Rp 31.596.830
96	Rp 1.118.741	Rp 315.968	Rp 1.434.709	Rp 30.478.089
97	Rp 1.129.929	Rp 304.781	Rp 1.434.709	Rp 29.348.161
98	Rp 1.141.228	Rp 293.482	Rp 1.434.709	Rp 28.206.933
99	Rp 1.152.640	Rp 282.069	Rp 1.434.709	Rp 27.054.293
100	Rp 1.164.167	Rp 270.543	Rp 1.434.709	Rp 25.890.126
101	Rp 1.175.808	Rp 258.901	Rp 1.434.709	Rp 24.714.318
102	Rp 1.187.566	Rp 247.143	Rp 1.434.709	Rp 23.526.751
103	Rp 1.199.442	Rp 235.268	Rp 1.434.709	Rp 22.327.309
104	Rp 1.211.436	Rp 223.273	Rp 1.434.709	Rp 21.115.873
105	Rp 1.223.551	Rp 211.159	Rp 1.434.709	Rp 19.892.322
106	Rp 1.235.786	Rp 198.923	Rp 1.434.709	Rp 18.656.536
107	Rp 1.248.144	Rp 186.565	Rp 1.434.709	Rp 17.408.392
108	Rp 1.260.626	Rp 174.084	Rp 1.434.709	Rp 16.147.766
109	Rp 1.273.232	Rp 161.478	Rp 1.434.709	Rp 14.874.535
110	Rp 1.285.964	Rp 148.745	Rp 1.434.709	Rp 13.588.570
111	Rp 1.298.824	Rp 135.886	Rp 1.434.709	Rp 12.289.747
112	Rp 1.311.812	Rp 122.897	Rp 1.434.709	Rp 10.977.935
113	Rp 1.324.930	Rp 109.779	Rp 1.434.709	Rp 9.653.005
114	Rp 1.338.179	Rp 96.530	Rp 1.434.709	Rp 8.314.825
115	Rp 1.351.561	Rp 83.148	Rp 1.434.709	Rp 6.963.264

116	Rp 1.365.077	Rp 69.633	Rp 1.434.709	Rp 5.598.187
117	Rp 1.378.728	Rp 55.982	Rp 1.434.709	Rp 4.219.459
118	Rp 1.392.515	Rp 42.195	Rp 1.434.709	Rp 2.826.944
119	Rp 1.406.440	Rp 28.269	Rp 1.434.709	Rp 1.420.504
120	Rp 1.420.504	Rp 14.205	Rp 1.434.709	Rp 0

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan bisa diambil kesimpulan sebagai berikut tentang proses dan prosedur pengajuan kredit usaha rakyat :

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pinjaman keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bidang usaha yang efisien dan layak, namun dengan batasan untuk memenuhi kebutuhan bank.
2. PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli menerapkan prinsip 5C dalam mengajukan pinjaman kepada calon debitur, yaitu: *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*.
3. Proses dan prosedur pinjaman dilakukan dalam banyak tahapan, yaitu: tahap pengajuan permohonan kredit, tahap review dan analisis pinjaman (tahap penilaian), tahap pengambilan keputusan, dan tahap penerbitan pinjaman/kredit kontrak. Calon peminjam mengajukan permohonan pinjaman usaha secara tertulis dengan persyaratan lain, yaitu fotokopi KK, fotokopi tanda pengenal dan surat keterangan usaha. Setelah persyaratan terpenuhi, BRI Toddopuli akan melakukan penelitian dan mengkaji langsung calon debitur, termasuk bisnis calon debitur.

#### 5.2 Saran

Sesuai temuan dari penelitian ini, diajukan terdapat saran sebagai berikut :

1. Untuk Pihak Bank
  - a) Baiknya pihak bank memberikan pengarahan pada calon debitur supaya dana yang sudah diberikan dapat membantu meningkatkan modal usaha yang dijalankan dan dana yang disalurkan dapat digunakan secara efektif.

- b) Sebagai pihak bank yang bergerak di bidang perkreditan, diharapkan pihak bank bisa berperan banyak untuk masyarakat, hingga akan menolong masyarakat dalam membuka usaha bidang UMKM.

## 2. Untuk Nasabah

- a) Bagi nasabah sebaiknya dapat memanfaatkan kredit usaha yang diterima dengan sebaik-baiknya agar mampu mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi usaha yang dijalankan.
- b) Untuk Masyarakat agar dapat memenuhi kewajibannya sebagai debitur untuk melunasi kreditnya sehingga tidak ada lagi klaim yang timbul diakibatkan berbagai masalah terutama kredit macet. Dan perbankkan agar dapat menekan terjadinya kredit macet itu, sebelum memberi kredit bank harus benar-benar meneliti serta mengawasi usaha debitur dengan cermat.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a) Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya mengajukan format judul terkait dengan kredit macet untuk meminimalisir terjadinya kredit yang macet atau bermasalah.
- b) Studi lanjutan ini juga diharapkan dapat mengetahui efektivitas pemantauan kredit usaha rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Toddopuli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Azhar, Tomas, J. Apono. (2012). Kelembagaan Perbankan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Abdullah, Faisal, M. (2015). Manajemen Perbankan. Malang: UMM Press.
- Adinugroho, Tjipto R. (2014). *Perbankan, Masalah Perkreditan*, Jakarta: Yagrat.
- Aidil. Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Kanca Tebing Tinggi Unit Sei Rampah. *Jurnal Ilmiah* pada STIE Bina Karya Tebing Tinggi, 2, 2014.
- Arthesa, Ade (2016). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asturi, Deri. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Cahyowati, A. (2018). Manajemen Keuangan. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689-1699. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)*
- Dendawijaya, Lukman. (2014). Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 1998. *Undang-undang republik indonesia No.10 Tahun (1998) tentang perubahan atas undang-undang Nomor & Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Elliyana, E., Paerah, A., & Musdayanti, M. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia dan Peningkatan UMKM. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 153-162
- Fajar Kartika Sari (2016). Pengaruh Kualitas Proses dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Dengan Reference Group Sebagai Variabel Moderating pada Badan Kredit Desa (BKD).
- Firdaus, Rachmat. Ariyanti, Maya. (2014) *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>
- Kasmir, (2012). Manajemen perbankan. Jakarta : PT Raja Grafindo persada.
- Kasmir, M. (2016). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2018). Dasar-Dasar Perbankan. Rajawali Pers.

- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Bank Indonesia, (2015).
- Mahillani, Siti. Analisis Prosedur Pemberian Kredit terhadap Usaha Kecil studi pada PD. BPR BKK Demak Kota Kantor Pusat Operasional. *Jurnal Edukasi* pada Universitas Diam Nuswantoro Semarang, (2020).
- Permatasari, D. (2019). Analisa Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bpr Bank Jatim Kabupaten Ponorogo. *Jurnal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Purnamayanti, Ni Wayan. Suhendra, I Wayan, dan Yulianthini, Ni Nyoman. Pengaruh pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKM. *Jurnal* pada Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2, (2014).
- Sandi Ari Putri, dkk. (2015). Analisis proses dan Prosedur Pemberian Kredit Komsumtif dalam upaya mendukung pengendalian Manajemen Kredit. Tri Aji Mandiri kota Kediri. (Online) 28 desember (2017).
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Slamat, Dahlan, 2016. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Edisi 111, Lembaga Penerbit FE-UI
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, Cet. 2, (2014).
- Syaban, Y . K. (2017). *Analisis Sistem Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit KH Ahmad Dahlan* (Doctor dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Syafriansyah, Muhammad. (2015), Analisis Proses dan Prosedur pemberian Kredit pada Koperasi Simpanan Pinjaman Sentosa di Samarinda, (online). 28 Desember 2017.
- Wardani, H. P. K. (2018). *Pelaksanaan kredit usaha rakyat (kur) pada pt bank negara Indonesia (persero) tbk jakarta* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### 1. Biodata Penulis

##### A. Data Diri

Nama : Khofifah Maharani  
Tempat Lahir : Makassar  
Tanggal Lahir : 24-10-1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Perumahan Griya Riskita Blok C3  
No. Telepon : 0895361007911  
Email : khofifamaharani99@gmail.com



##### B. Riwayat Pendidikan

- SD INP Manggala
- SMP Negeri 20 Makassar
- SMK Mega Rezky Makassar
- Universitas Fajar Makassar, Jurusan  
Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Lampiran 2

Bulan	Pokok	Bunga	Total	Sisa Pokok
1	Rp 716.640	Rp 250.000	Rp 966.640	Rp 49.283.360
2	Rp 720.223	Rp 246.417	Rp 966.640	Rp 48.563.137
3	Rp 723.824	Rp 242.816	Rp 966.640	Rp 47.839.312
4	Rp 727.444	Rp 239.197	Rp 966.640	Rp 47.111.869
5	Rp 731.081	Rp 235.559	Rp 966.640	Rp 46.380.788
6	Rp 734.736	Rp 231.904	Rp 966.640	Rp 45.646.052
7	Rp 738.410	Rp 228.230	Rp 966.640	Rp 44.907.642
8	Rp 742.102	Rp 224.538	Rp 966.640	Rp 44.165.540
9	Rp 745.812	Rp 220.828	Rp 966.640	Rp 43.419.728
10	Rp 749.541	Rp 217.099	Rp 966.640	Rp 42.670.186
11	Rp 753.289	Rp 213.351	Rp 966.640	Rp 41.916.897
12	Rp 757.056	Rp 209.584	Rp 966.640	Rp 41.159.842
13	Rp 760.841	Rp 205.799	Rp 966.640	Rp 40.399.001
14	Rp 764.645	Rp 201.995	Rp 966.640	Rp 39.634.356
15	Rp 768.468	Rp 198.172	Rp 966.640	Rp 38.865.887
16	Rp 772.311	Rp 194.329	Rp 966.640	Rp 38.093.577
17	Rp 776.172	Rp 190.468	Rp 966.640	Rp 37.317.405
18	Rp 780.053	Rp 186.587	Rp 966.640	Rp 36.537.352
19	Rp 783.953	Rp 182.687	Rp 966.640	Rp 35.753.398
20	Rp 787.873	Rp 178.767	Rp 966.640	Rp 34.965.525
21	Rp 791.812	Rp 174.828	Rp 966.640	Rp 34.173.713
22	Rp 795.772	Rp 170.869	Rp 966.640	Rp 33.377.941
23	Rp 799.750	Rp 166.890	Rp 966.640	Rp 32.578.191
24	Rp 803.749	Rp 162.891	Rp 966.640	Rp 31.774.442
25	Rp 807.768	Rp 158.872	Rp 966.640	Rp 30.966.674
26	Rp 811.807	Rp 154.833	Rp 966.640	Rp 30.154.867
27	Rp 815.866	Rp 150.774	Rp 966.640	Rp 29.339.001
28	Rp 819.945	Rp 146.695	Rp 966.640	Rp 28.519.056
29	Rp 824.045	Rp 142.595	Rp 966.640	Rp 27.695.011
30	Rp 828.165	Rp 138.475	Rp 966.640	Rp 26.866.846
31	Rp 832.306	Rp 134.334	Rp 966.640	Rp 26.034.541
32	Rp 836.467	Rp 130.173	Rp 966.640	Rp 25.198.073
33	Rp 840.650	Rp 125.990	Rp 966.640	Rp 24.357.424
34	Rp 844.853	Rp 121.787	Rp 966.640	Rp 23.512.571
35	Rp 849.077	Rp 117.563	Rp 966.640	Rp 22.663.493
36	Rp 853.323	Rp 113.317	Rp 966.640	Rp 21.810.171
37	Rp 857.589	Rp 109.051	Rp 966.640	Rp 20.952.582
38	Rp 861.877	Rp 104.763	Rp 966.640	Rp 20.090.704
39	Rp 866.187	Rp 100.454	Rp 966.640	Rp 19.224.518
40	Rp 870.517	Rp 96.123	Rp 966.640	Rp 18.354.000

41	Rp 874.870	Rp 91.770	Rp 966.640	Rp 17.479.130
42	Rp 879.244	Rp 87.396	Rp 966.640	Rp 16.599.886
43	Rp 883.641	Rp 82.999	Rp 966.640	Rp 15.716.245
44	Rp 888.059	Rp 78.581	Rp 966.640	Rp 14.828.186
45	Rp 892.499	Rp 74.141	Rp 966.640	Rp 13.935.687
46	Rp 896.962	Rp 69.678	Rp 966.640	Rp 13.038.726
47	Rp 901.446	Rp 65.194	Rp 966.640	Rp 12.137.279
48	Rp 905.954	Rp 60.686	Rp 966.640	Rp 11.231.325
49	Rp 910.483	Rp 56.157	Rp 966.640	Rp 10.320.842
50	Rp 915.036	Rp 51.604	Rp 966.640	Rp 9.405.806
51	Rp 919.611	Rp 47.029	Rp 966.640	Rp 8.486.195
52	Rp 924.209	Rp 42.431	Rp 966.640	Rp 7.561.986
53	Rp 928.830	Rp 37.810	Rp 966.640	Rp 6.633.156
54	Rp 933.474	Rp 33.166	Rp 966.640	Rp 5.699.681
55	Rp 938.142	Rp 28.498	Rp 966.640	Rp 4.761.540
56	Rp 942.832	Rp 23.808	Rp 966.640	Rp 3.818.707
57	Rp 947.547	Rp 19.094	Rp 966.640	Rp 2.871.161
58	Rp 952.284	Rp 14.356	Rp 966.640	Rp 1.918.877
59	Rp 957.046	Rp 9.594	Rp 966.640	Rp 961.831
60	Rp 961.831	Rp 4.809	Rp 966.640	Rp -

## Lampiran 3

<b>Bulan</b>	<b>Pokok</b>	<b>Bunga</b>	<b>Total</b>	<b>Sisa Pokok</b>
1	Rp 434.709	Rp 1.000.000	Rp 1.434.709	Rp 99.565.291
2	Rp 439.057	Rp 995.653	Rp 1.434.709	Rp 99.126.234
3	Rp 443.447	Rp 991.262	Rp 1.434.709	Rp 98.682.787
4	Rp 447.882	Rp 986.828	Rp 1.434.709	Rp 98.234.905
5	Rp 452.360	Rp 982.349	Rp 1.434.709	Rp 97.782.545
6	Rp 456.884	Rp 977.825	Rp 1.434.709	Rp 97.325.661
7	Rp 461.453	Rp 973.257	Rp 1.434.709	Rp 96.864.208
8	Rp 466.067	Rp 968.642	Rp 1.434.709	Rp 96.398.140
9	Rp 470.728	Rp 963.981	Rp 1.434.709	Rp 95.927.412
10	Rp 475.435	Rp 959.274	Rp 1.434.709	Rp 95.451.977
11	Rp 480.190	Rp 954.520	Rp 1.434.709	Rp 94.971.787
12	Rp 484.992	Rp 949.718	Rp 1.434.709	Rp 94.486.796
13	Rp 489.842	Rp 944.868	Rp 1.434.709	Rp 93.996.954
14	Rp 494.740	Rp 939.970	Rp 1.434.709	Rp 93.502.214
15	Rp 499.687	Rp 935.022	Rp 1.434.709	Rp 93.002.527
16	Rp 504.684	Rp 930.025	Rp 1.434.709	Rp 92.497.843
17	Rp 509.731	Rp 924.978	Rp 1.434.709	Rp 91.988.112
18	Rp 514.828	Rp 919.881	Rp 1.434.709	Rp 91.473.283
19	Rp 519.977	Rp 914.733	Rp 1.434.709	Rp 90.953.307
20	Rp 525.176	Rp 909.533	Rp 1.434.709	Rp 90.428.130
21	Rp 530.428	Rp 904.281	Rp 1.434.709	Rp 89.897.702
22	Rp 535.732	Rp 898.977	Rp 1.434.709	Rp 89.361.969
23	Rp 541.090	Rp 893.620	Rp 1.434.709	Rp 88.820.880
24	Rp 546.501	Rp 888.209	Rp 1.434.709	Rp 88.274.379
25	Rp 551.966	Rp 882.744	Rp 1.434.709	Rp 87.722.413
26	Rp 557.485	Rp 877.224	Rp 1.434.709	Rp 87.164.928
27	Rp 563.060	Rp 871.649	Rp 1.434.709	Rp 86.601.868
28	Rp 568.691	Rp 866.019	Rp 1.434.709	Rp 86.033.177
29	Rp 574.378	Rp 860.332	Rp 1.434.709	Rp 85.458.799
30	Rp 580.121	Rp 854.588	Rp 1.434.709	Rp 84.878.678
31	Rp 585.923	Rp 848.787	Rp 1.434.709	Rp 84.292.755
32	Rp 591.782	Rp 842.928	Rp 1.434.709	Rp 83.700.973
33	Rp 597.700	Rp 837.010	Rp 1.434.709	Rp 83.103.273
34	Rp 603.677	Rp 831.033	Rp 1.434.709	Rp 82.499.597
35	Rp 609.714	Rp 824.996	Rp 1.434.709	Rp 81.889.883
36	Rp 615.811	Rp 818.899	Rp 1.434.709	Rp 81.274.072
37	Rp 621.969	Rp 812.741	Rp 1.434.709	Rp 80.652.104
38	Rp 628.188	Rp 806.521	Rp 1.434.709	Rp 80.023.915
39	Rp 634.470	Rp 800.239	Rp 1.434.709	Rp 79.389.445
40	Rp 640.815	Rp 793.894	Rp 1.434.709	Rp 78.748.630

41	Rp 647.223	Rp 787.486	Rp 1.434.709	Rp 78.101.407
42	Rp 653.695	Rp 781.014	Rp 1.434.709	Rp 77.447.711
43	Rp 660.232	Rp 774.477	Rp 1.434.709	Rp 76.787.479
44	Rp 666.835	Rp 767.875	Rp 1.434.709	Rp 76.120.644
45	Rp 673.503	Rp 761.206	Rp 1.434.709	Rp 75.447.141
46	Rp 680.238	Rp 754.471	Rp 1.434.709	Rp 74.766.903
47	Rp 687.040	Rp 747.669	Rp 1.434.709	Rp 74.079.863
48	Rp 693.911	Rp 740.799	Rp 1.434.709	Rp 73.385.952
49	Rp 700.850	Rp 733.860	Rp 1.434.709	Rp 72.685.102
50	Rp 707.858	Rp 726.851	Rp 1.434.709	Rp 71.977.243
51	Rp 714.937	Rp 719.772	Rp 1.434.709	Rp 71.262.306
52	Rp 722.086	Rp 712.623	Rp 1.434.709	Rp 70.540.220
53	Rp 729.307	Rp 705.402	Rp 1.434.709	Rp 69.810.913
54	Rp 736.600	Rp 698.109	Rp 1.434.709	Rp 69.074.312
55	Rp 743.966	Rp 690.743	Rp 1.434.709	Rp 68.330.346
56	Rp 751.406	Rp 683.303	Rp 1.434.709	Rp 67.578.940
57	Rp 758.920	Rp 675.789	Rp 1.434.709	Rp 66.820.020
58	Rp 766.509	Rp 668.200	Rp 1.434.709	Rp 66.053.510
59	Rp 774.174	Rp 660.535	Rp 1.434.709	Rp 65.279.336
60	Rp 781.916	Rp 652.793	Rp 1.434.709	Rp 64.497.420
61	Rp 789.735	Rp 644.974	Rp 1.434.709	Rp 63.707.685
62	Rp 797.633	Rp 637.077	Rp 1.434.709	Rp 62.910.052
63	Rp 805.609	Rp 629.101	Rp 1.434.709	Rp 62.104.443
64	Rp 813.665	Rp 621.044	Rp 1.434.709	Rp 61.290.778
65	Rp 821.802	Rp 612.908	Rp 1.434.709	Rp 60.468.976
66	Rp 830.020	Rp 604.690	Rp 1.434.709	Rp 59.638.957
67	Rp 838.320	Rp 596.390	Rp 1.434.709	Rp 58.800.637
68	Rp 846.703	Rp 588.006	Rp 1.434.709	Rp 57.953.934
69	Rp 855.170	Rp 579.539	Rp 1.434.709	Rp 57.098.763
70	Rp 863.722	Rp 570.988	Rp 1.434.709	Rp 56.235.042
71	Rp 872.359	Rp 562.350	Rp 1.434.709	Rp 55.362.682
72	Rp 881.083	Rp 553.627	Rp 1.434.709	Rp 54.481.600
73	Rp 889.893	Rp 544.816	Rp 1.434.709	Rp 53.591.706
74	Rp 898.792	Rp 535.917	Rp 1.434.709	Rp 52.692.914
75	Rp 907.780	Rp 526.929	Rp 1.434.709	Rp 51.785.134
76	Rp 916.858	Rp 517.851	Rp 1.434.709	Rp 50.868.275
77	Rp 926.027	Rp 508.683	Rp 1.434.709	Rp 49.942.249
78	Rp 935.287	Rp 499.422	Rp 1.434.709	Rp 49.006.962
79	Rp 944.640	Rp 490.070	Rp 1.434.709	Rp 48.062.322
80	Rp 954.086	Rp 480.623	Rp 1.434.709	Rp 47.108.236
81	Rp 963.627	Rp 471.082	Rp 1.434.709	Rp 46.144.608
82	Rp 973.263	Rp 461.446	Rp 1.434.709	Rp 45.171.345
83	Rp 982.996	Rp 451.713	Rp 1.434.709	Rp 44.188.349

84	Rp 992.826	Rp 441.883	Rp 1.434.709	Rp 43.195.523
85	Rp 1.002.754	Rp 431.955	Rp 1.434.709	Rp 42.192.769
86	Rp 1.012.782	Rp 421.928	Rp 1.434.709	Rp 41.179.987
87	Rp 1.022.910	Rp 411.800	Rp 1.434.709	Rp 40.157.077
88	Rp 1.033.139	Rp 401.571	Rp 1.434.709	Rp 39.123.939
89	Rp 1.043.470	Rp 391.239	Rp 1.434.709	Rp 38.080.469
90	Rp 1.053.905	Rp 380.805	Rp 1.434.709	Rp 37.026.564
91	Rp 1.064.444	Rp 370.266	Rp 1.434.709	Rp 35.962.120
92	Rp 1.075.088	Rp 359.621	Rp 1.434.709	Rp 34.887.032
93	Rp 1.085.839	Rp 348.870	Rp 1.434.709	Rp 33.801.192
94	Rp 1.096.698	Rp 338.012	Rp 1.434.709	Rp 32.704.495
95	Rp 1.107.665	Rp 327.045	Rp 1.434.709	Rp 31.596.830
96	Rp 1.118.741	Rp 315.968	Rp 1.434.709	Rp 30.478.089
97	Rp 1.129.929	Rp 304.781	Rp 1.434.709	Rp 29.348.161
98	Rp 1.141.228	Rp 293.482	Rp 1.434.709	Rp 28.206.933
99	Rp 1.152.640	Rp 282.069	Rp 1.434.709	Rp 27.054.293
100	Rp 1.164.167	Rp 270.543	Rp 1.434.709	Rp 25.890.126
101	Rp 1.175.808	Rp 258.901	Rp 1.434.709	Rp 24.714.318
102	Rp 1.187.566	Rp 247.143	Rp 1.434.709	Rp 23.526.751
103	Rp 1.199.442	Rp 235.268	Rp 1.434.709	Rp 22.327.309
104	Rp 1.211.436	Rp 223.273	Rp 1.434.709	Rp 21.115.873
105	Rp 1.223.551	Rp 211.159	Rp 1.434.709	Rp 19.892.322
106	Rp 1.235.786	Rp 198.923	Rp 1.434.709	Rp 18.656.536
107	Rp 1.248.144	Rp 186.565	Rp 1.434.709	Rp 17.408.392
108	Rp 1.260.626	Rp 174.084	Rp 1.434.709	Rp 16.147.766
109	Rp 1.273.232	Rp 161.478	Rp 1.434.709	Rp 14.874.535
110	Rp 1.285.964	Rp 148.745	Rp 1.434.709	Rp 13.588.570
111	Rp 1.298.824	Rp 135.886	Rp 1.434.709	Rp 12.289.747
112	Rp 1.311.812	Rp 122.897	Rp 1.434.709	Rp 10.977.935
113	Rp 1.324.930	Rp 109.779	Rp 1.434.709	Rp 9.653.005
114	Rp 1.338.179	Rp 96.530	Rp 1.434.709	Rp 8.314.825
115	Rp 1.351.561	Rp 83.148	Rp 1.434.709	Rp 6.963.264
116	Rp 1.365.077	Rp 69.633	Rp 1.434.709	Rp 5.598.187
117	Rp 1.378.728	Rp 55.982	Rp 1.434.709	Rp 4.219.459
118	Rp 1.392.515	Rp 42.195	Rp 1.434.709	Rp 2.826.944
119	Rp 1.406.440	Rp 28.269	Rp 1.434.709	Rp 1.420.504
120	Rp 1.420.504	Rp 14.205	Rp 1.434.709	Rp 0